



**PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP GEOMETRI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DI KELOMPOK B  
TK NIRA INDRIA KECAMATAN GENDING KABUPATEN  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh

**ARISKA DEWI LARASSATI**

**NIM 120210205060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP GEOMETRI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DI KELOMPOK B  
TK NIRA INDRIA KECAMATAN GENDING KABUPATEN  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ARISKA DEWI LARASSATI**

**NIM 120210205060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP GEOMETRI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DI KELOMPOK B  
TK NIRA INDRIA KECAMATAN GENDING KABUPATEN  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Ariska Dewi Larassati**  
**NIM : 120210205060**  
**Angkatan : 2012**  
**Daerah Asal : Probolinggo**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 21 November 1993**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Khutobah, M.Pd**  
NIP 19561003198212001

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**  
NIP 196107291988022001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui strategi *Index Card Match* di Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari/tanggal : Jumat, 24 Juni 2016

jam : 10.00 – 11.00 WIB

tempat :

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Syarifuddin, M.Pd**

NIP 19590520 198602 1 001

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**

NIP 19610729 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Khutobah, M.Pd**

NIP 19561003 198212 2 001

**Dr. Susanto, M.Pd**

NIP 19630616 198802 1 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya pada jalan Islami. Segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

- 1) Ayahanda Drs. Bambang Agus Sugihartono dan ibundaku Nur Qomaria
- 2) Suamiku Adhi Rahman Satria Negara, M.Pd dan putri kecilku Sarah Ameera Syakhila Rahman serta ketiga saudara perempuanku Devi Rizky Amalia, Deby Maulidia, Hafifa Nur Fadila;
- 3) Dra. Khutobah, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku pembimbing II
- 4) Guru-guru sejak masa kanak-kanak sampai perguruan tinggi,
- 5) Almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

*“Tahukah engkau ? aku mau! 2 patah kata yang ringkas itu sudah beberapa kali mendukung dan membawa aku melintasi gunung keberatan dan kesusahan. Kata “Aku tidak dapat !” melenyapkan rasa berani. Kalimat “ Aku mau !” membuat kita mudah mendaki puncak gunung ”*

*( R. A Kartini)\**



---

\*) [www.netterku.com/2014/02/kata-bijak-motivasi-kehidupan-ra-kartini.htm](http://www.netterku.com/2014/02/kata-bijak-motivasi-kehidupan-ra-kartini.htm)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ariska Dewi Larassati

NIM : 120210205060

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi *Index Card Match* di Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember , 24 Juni 2016

Ariska Dewi Larassati

NIM 120210205060

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP GEOMETRI MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DI KELOMPOK B  
TK NIRA INDRIA KECAMATAN GENDING KABUPATEN  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh  
Ariska Dewi Larassati  
NIM 120210205060

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi *Index Card Match* di Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan baik.

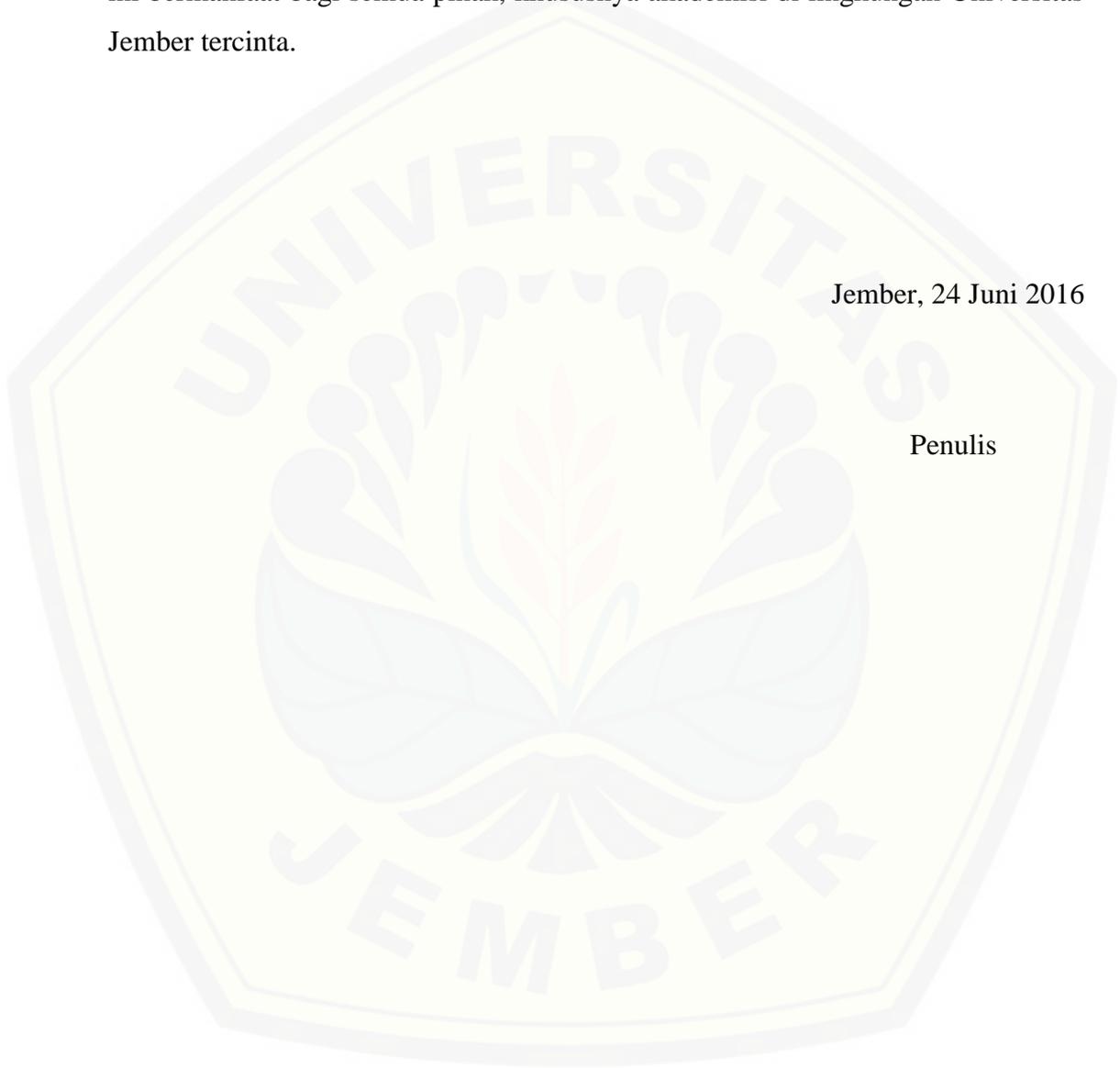
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku dosen pembimbing II;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember dan selaku dosen Pembimbing I;
5. Drs. Syarifuddin, M. Pd dan Dr. Susanto, M.Pd selaku dosen penguji;
6. seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
7. Kepala sekolah, guru-guru, dan anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016;
8. suamiku Adhi Rahman Satria Negara, M.Pd dan putri kecilku Sarah Ameera Syakhila Rahman yang memberikan motivasi yang begitu luar biasa untukku;
9. mamaku tercinta yang mau membantuku dengan mengasuh putri kecilku selagi aku harus pulang pergi Jember untuk melakukan bimbingan;
10. ketiga saudara perempuanku Devi, Debi, Dila yang setia menemaniku;
11. teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2012 yang telah memberi semangat untuk menjadi citivas akademik yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa, dan;
12. semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 24 Juni 2016

Penulis



## RINGKASAN

**Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi *Index Card Match* di Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.** Ariska Dewi Larassati; 120210205060; 57 halaman; Program Studi S1 PG. PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Konsep geometri merupakan bagian dari pengembangan kognitif anak usia dini terutama pada usia 3-4 tahun. Pada tahap ini anak diharapkan dapat belajar berkonsentrasi, anak dapat menjalankan secara seimbang antara koordinasi mata dan tangan serta mengenal dan memahami bangun geometri secara langsung. Pembelajaran geometri hendaknya difokuskan pada penyelidikan dan pemanfaatan ide-ide, sifat-sifat, dan hubungan antar bangun-bangun geometri. Pengertian yang dimaksud dalam penguasaan konsep geometri pada anak usia dini yaitu bangun datar sederhana ( segitiga, segi empat, lingkaran) yang sama dan posisinya dalam suatu ruang. Kenyataannya, pada kelompok B TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo pembelajaran kognitif tentang konsep geometri, guru memberikan pemahaman visual kolosal dalam kelas pada anak. Pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan, kurang memberikan anak aktif, serta kurang mewujudkan interaksi antar anak. Sehingga kelas menjadi ramai dan anak tidak menguasai secara mendasar pengenalan konsep awal geometri pada usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016? 2). Bagaimanakah peningkatan penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *index card match* di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 ? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Meningkatkan

penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *index card match* di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), rancangan penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart menggunakan 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan strategi pembelajaran melalui *index card match* dapat meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B di TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo yaitu melalui tahap guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menunjukkan media, menjelaskan materi, mempraktekkan cara belajar dan bermain menggunakan kartu *index card match* secara detail, dan tanya-jawab tentang permainan yang telah dilalui, 2) peningkatan penguasaan konsep geometri melalui strategi *index card match* di kelompok B TK Nira Indria kecamatan gending kabupaten Probolinggo setelah diterapkan strategi pembelajaran melalui *index card match* pada siklus I yaitu dari 19 anak terdapat 14 anak yang sudah tuntas dalam pembelaran dan terdapat 5 anak yang belum tuntas dan pada siklus II dapat diketahui dari 19 anak terdapat 17 anak yang sudah tuntas dalam pembelajaran dan terdapat 2 anak yang belum tuntas. Berdasarkan hasil analisis maka dapat di simpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan penguasaan konsep geometri anak kelompok B di TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo. Saran bagi guru, hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran *index card match* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri anak, bagi kepala sekolah hendaknya memfasilitasi dan memperbanyak media dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri anak.

**DAFTAR ISI**

halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1. Penguasaan Konsep.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2. Geometri .....</b>	<b>12</b>
<b>2.3. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....</b>	<b>15</b>
<b>2.4. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>18</b>
<b>2.5. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>
<b>2.6. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1. Jenis Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>23</b>

<b>3.3. Penentuan Populasi, Sampel, dan Informan Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4. Definisi Operasional .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5. Desain Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.6. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.7. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.8. Teknik Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Bentuk Geometri di Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 .....</b>	<b>34</b>
<b>4.2 Peningkatan Penguasaan Konsep Anak Kelompok B Melalui Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> di TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 .....</b>	<b>49</b>
<b>4.3 Hubungan Aktivitas Belajar Anak Dengan Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 .....</b>	<b>50</b>
<b>4.4. Temuan Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1.1. Persentase penguasaan geometri konsep anak kelompok kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	3
1.2. Rekapitulasi skor nilai penguasaan konsep geometri kelompok kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	3
3.1. Kriteria penilaian peningkatan penguasaan konsep geometri melalui metode tanya jawab strategi pembelajaran <i>index card match</i> berdasarkan skala penilaian 5 dengan menggunakan skala asli.. .....	31
3.2. Kriteria penilaian peningkatan penguasaan konsep geometri melalui metode tanya jawab strategi pembelajaran <i>index card match</i> berdasarkan skala penilaian 5 dengan menggunakan persentase .....	32
4.1 Perbandingan nilai penguasaan konsep secara klasikal pada pra siklus, siklus I, dan siklus II .....	49
4.2 Analisis aktivitas dan hasil belajar anak kelompok B .....	51

**DAFTAR GRAFIK**

- 4.1 Grafik perbandingan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas anak .... 50
- 4.2 Grafik hubungan aktivitas dengan penguasaan konsep anak ..... 52



**DAFTAR GAMBAR**

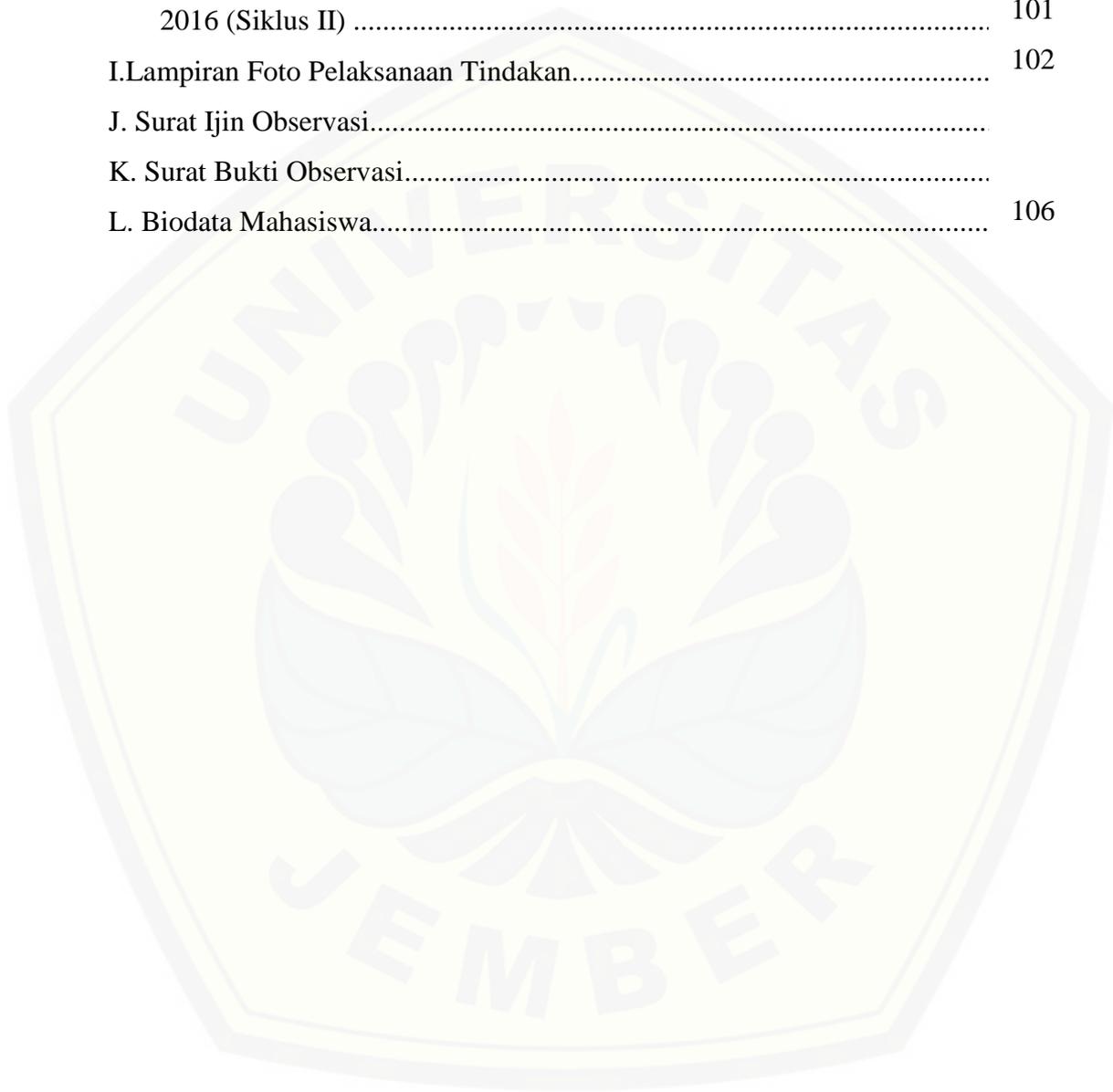
	Halaman
2.1. Contoh desain kartu <i>index card match</i> .....	16
3.1. Alur pelaksanaan tindakan dalam PTK .....	25



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	58
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	61
B.1 Pedoman Observasi .....	61
B.2 Pedoman Wawancara .....	61
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	62
B.4 Pedoman Tes Kinerja .....	62
C. Pedoman Observasi .....	63
C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	63
C.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak .....	64
C.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	65
C.4 Hasil Observasi Aktivitas Anak .....	68
D. Pedoman Wawancara .....	71
D.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan .....	71
D.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan .....	72
D.3 Hasil Wawancara dengan Guru .....	73
E. Pedoman Dokumentasi .....	75
F.1 Daftar Nama Anak Kelompok B .....	75
F.2 Daftar Nama Guru .....	75
F.3 Profil Sekolah .....	76
F.4 RKH Pra Siklus .....	77
F.5 Hasil Belajar Anak Kelompok B Sebelum Tindakan/Prasiklus .....	75
G. Lampiran Pedoman Tes.....	82
G.1 Pedoman penilaian tes kinerja anak.....	82
G.2 Kriteria Pedoman Penilaian Penguasaan Konsep Geometri Anak.....	85
H. Lampiran Perangkat Pelajaran.....	86
H.1 Perangkat Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.....	86
H.2 Perangkat Pembelajaran Siklus II Pertemuan kedua.....	92
H.3 Daftar Nilai Penguasaan Konsep Geometri Anak Kelompok B	

TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 (Siklus I) .....	98
H.4 Daftar Nilai Penguasaan Konsep Anak Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/ 2016 (Siklus II) .....	101
I.Lampiran Foto Pelaksanaan Tindakan.....	102
J. Surat Ijin Observasi.....	
K. Surat Bukti Observasi.....	
L. Biodata Mahasiswa.....	106



## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang; 1.2 Perumusan Masalah; 1.3 Tujuan Penelitian; dan 1.4 Manfaat Penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentan perkembangan hidup manusia. “Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak”(Sujiono, 2011:6).

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Hasan, 2010:15).

Usia 0-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Aisyah, 2009:2.1).

Konsep geometri merupakan bagian dari pengembangan kognitif anak usia dini terutama pada usia 3-4 tahun. Pada tahap ini anak diharapkan dapat belajar berkonsentrasi, anak dapat menjalankan secara seimbang antara koordinasi mata dan tangan serta mengenal dan memahami bangun geometri secara langsung.

Anak-anak dalam kehidupan sehari-hari banyak menjumpai bangun-bangun geometri akan tertarik pada geometri, termotivasi untuk menguasai kecakapan dalam memahami ruang (*spatial capabilities*), yang sering melampaui kemampuan mereka dalam berhitung (*numerical skills*). Dalam mempelajari geometri, anak-anak perlu menyelidiki, melakukan eksperimen, mengeksplorasi objek-objek dan benda fisik lainnya dalam kehidupan sehari-hari. “Latihan-latihan yang menuntut anak memvisualisasikan, menggambarkan, dan membandingkan bentuk-bentuk dalam berbagai posisi, akan membantu dirinya memahami bentuk geometris” (*National Council of Teachers of Mathematics, 1989:48*). Pembelajaran geometri hendaknya difokuskan pada penyelidikan dan pemanfaatan ide-ide, sifat-sifat, dan hubungan antar bangun-geometri. Pengertian yang dimaksud dalam penguasaan konsep geometri pada anak usia dini yaitu bangun datar sederhana segitiga, segi empat, lingkaran yang sama dan posisinya dalam suatu ruang.

Berdasarkan hasil observasi di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 pembelajaran kognitif tentang konsep geometri, guru memberikan pemahaman visual kolosal dalam kelas pada anak. Pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan, kurang memberikan anak aktif, serta kurang mewujudkan interaksi antar anak. Sehingga kelas menjadi ramai dan anak tidak menguasai secara mendasar pengenalan konsep awal geometri pada usia dini.

Diperlukan inovasi baru dalam proses pembelajaran yang menarik dan mampu memotivasi anak untuk belajar lebih aktif dan antusias di mana di dalam proses pembelajarannya akan difokuskan pada penguasaan konsep geometri anak. Diketahui sebanyak 63,15% dari 19 anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 memiliki penguasaan konsep geometri yang masih rendah dengan skor dibawah 60. Sebanyak 12 anak mengalami kesulitan dengan skor dibawah 60 dalam hal penguasaan konsep geometri. Anak cenderung ramai sendiri ketika guru

memberikan penjelasan bahkan ada yang berlarian di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Tabel 1.1 Persentase Penguasaan Konsep Geometri kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Baik	2	10,53
4	Baik	5	26,31
3	Cukup	11	57,89
2	Kurang	1	5,26
1	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		19	100

Tabel 1.2 Rekapitulasi skor nilai Penguasaan Konsep Geometri kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

No.	Nama	Skor
1	Clarisa Aprilia P	73
2	Rangga Rahmad Raditya	75
3	Farah Abidah	74
4	Maghfiroh Wulan R	92
5	Akhmad Farhan Al Muiz	62
6	Nayla Fitri Maysaroh	55
7	M. Irham Ramadani	58
8	Ramadhani Fattah Ardy	67
9	Moh. Iqbal Afif Firdaus	71
10	Maulidatul Mufidah	60
11	M. Afif Sholehuddin H	61
12	M. Azzami Qolby	98
13	Alfian Khalil Ramadhan	67
14	Yanuar Eka Putra Narar	66
15	Nahda Fika Aisyi	69
16	Nahdah Amirah Ridwan	58
17	Mutiara Sapphire P.N.K	38
18	Moch Aldy Putra P	52
19	Beauty Keisha Yusianismar	76
<b>Skor rata-rata kelas</b>		<b>66.95</b>

Sehubungan dengan kesenjangan tersebut diperlukan suatu tindakan yang dapat membantu meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak usia dini yang menarik dan inovatif. Guru harus dapat memilih dan menggunakan strategi, metode, dan media pembelajaran yang dianggap sesuai dengan keadaan anak di

kelas. Penggunaan strategi yang tepat akan memudahkan guru dalam proses penyampaian materi. Disebabkan anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam hal belajar.

Adapun karakteristik cara belajar menurut Masitoh, dkk. (2009:6.9 - 6.12) adalah :

- a. Anak belajar melalui bermain.
- b. Anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya.
- c. Anak belajar secara alamiah.
- d. Anak belajar dengan baik jika yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Dalam mengembangkan kognitif anak di dalam proses kognisi yang meliputi persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru – anak dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses belajar mengajar, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak, diantaranya faktor eksternal dan internal anak. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar anak adalah pemilihan dan penggunaan metode belajar (Nuraisyah, 2008:1).

Peneliti memilih metode tanya jawab *index card match* sebagai strategi pembelajaran. Menurut Roestijah dalam Nuraisyah (2008:13) metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi motivasi siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama pelajaran atau guru yang mengajukan pertanyaan itu, anak menjawab. Menurut Suprijono, (2013:120); Hamruni, (2012:290), *Index card match* merupakan metode yang memupukkerjasama anak dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada pesertadidik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas. “Proses pembelajaran ini lebih menarik karena anak mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan” (Silberman, 2006:250).

Dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, geometri menjadi bagian dari klarifikasi pengembangan kognitif. Yang dimaksudkan untuk mempermudah guru dan orang dewasa lainnya dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak, sehingga akan tercapai optimalisasi potensi pada masing-masing anak. Mengenal bentuk geometri anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Kaitan antara strategi pembelajaran *index card match* dengan penguasaan konsep geometri terdapat dalam kuis mencari pasangan terdapat dalam strategi pembelajaran *index card match* dan penggunaan media kartu *index card match*. Sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri anak usia dini yaitu kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri. Disebabkan dalam strategi pembelajaran *index card match* siswa akan saling mencari, mengamati bentuk dalam kartu, bertanya, dan membandingkan kartu anak lain dengan dirinya. dalam proses mencari itulah keterampilan dalam melakukan tanya jawab yang dilakukan anak terhadap anak lain akan sangat berperan dalam peningkatan penguasaan konsep geometri.

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti penguasaan konsep anak usia dini melalui strategi pembelajaran *index card match*. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* di Kelompok B TK Nira Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:21) merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang. Masalah muncul karena tidak kesesuaian antara harapan, teori, kaidah dan kenyataan. Agar pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat tuntas dan tidak salah arah, maka peneliti membatasi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:21) yaitu mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan. Dalam penelitian ini hasil yang dicapai:

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.2 Meningkatkan penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan serta dapat bersikap kritis, tanggap, dan kreatif dalam memecahkan masalah.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktik dalam pengembangan Program Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Bagi perguruan tinggi, dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktik dalam mengembangkan Tri Darma Perguruan di Universitas Jember

4. Bagi Lembaga TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo, dapat dijadikan sebagai pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Penguasaan Konsep; 2.2 Geometri Anak Usia Dini; 2.3 Strategi Pembelajaran *Index Card Match* 2.4; Penelitian yang Relevan 2.5; Kerangka Berpikir 2.6; Hipotesis.

### 2.1 Penguasaan Konsep

Pembelajaran pengenalan konsep pada anak usia dini terutama usia 4-6 tahun menurut Piaget (dalam Sujiono, 2011:19) “pada dasarnya individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri”. Mengkonstruksi pengetahuan dilakukan melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema yang sudah ada. Skema adalah struktur kognitif yang terbentuk melalui proses pengalaman (Sanjaya, 2006: 123-124). Asimilasi adalah proses penyempurnaan skema sedangkan akomodasi/modifikasi adalah proses mengubah/modifikasi skema yang sudah ada sehingga terbentuk skema baru. Asimilasi dan akomodasi terbentuk berkat pengalaman anak (Sanjaya, 2006: 257). Maka, anak akan melalui proses penguasaan konsep berdasarkan pengalaman yang dia dapatkan dalam pembelajaran atau disebut mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pembelajaran harus tepat karena menjadi skema asimilasi dan akomodasi dalam proses mengkonstruksi pengetahuan yang anak pelajari.

Menurut Gagne (dalam Rokhyati, 2010: 15) menyatakan bahwa belajar terjadi dalam empat fase yang berurutan yaitu:

1. *Apprehending phase* (fase pemahaman) yaitu fase belajar yang pertama dimana anak menyadari adanya stimulus atau sekumpulan yang disajikan di dalam situasi belajar. Kesadaran itu akan mengantarkan anak untuk mengerti karakteristik kumpulan stimulus itu. Segala sesuatu yang dipahami anak tersebut akan di “kode” kan tersendiri oleh setiap individu dan dicatat dan disimpan dalam ingatan.
2. *Acquisition phase* (fase penguasaan) merupakan fase belajar kedua dimana anak sedang memperoleh atau memproses fakta, ketrampilan, konsep atau prinsip yang dipelajari.
3. *Storage phase* (fase ingatan) merupakan fase dimana setelah seseorang memperoleh suatu pengetahuan baru, pengetahuan itu harus disimpan atau diingat.

4. *Retrieval phase* ( fase pengungkapan kembali) adalah fase belajar dimana kemampuan anak untuk menyebutkan kembali informasi yang telah diperoleh dan disimpan dalam ingatan.

Dengan uraian fase belajar tersebut, fase penguasaan berada pada urutan nomor dua atau setelah pemahaman dalam aspek kognisi. Hal ini memberikan pengertian bahwa untuk menguasai konsep dalam suatu pembelajaran, anak diharuskan untuk memahami konsep terlebih dahulu yang selanjutnya anak dapat memproses atau terampil menggunakan konsep yang telah dipahami

Menurut Arifin dalam Fida (2014:58) “ konsep adalah gambaran mental dari obyek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain”. Sedangkan menurut Hudojo dalam Fida (2014: 24) “konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan kita mengklasifikasikan objek-objek dan peristiwa-peristiwa itu termasuk atau tidak ke dalam ide abstrak tersebut”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan suatu pengertian yang dapat digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu obyek atau peristiwa termasuk atau tidak termasuk dalam pengertian tersebut.

Dalam membangun konsep, anak melakukan dengan cara pengamatan atau membayangkan sesuatu yang konkret terlebih dahulu. Anak tersebut dikatakan dapat membangun konsep jika dia dapat membedakan mana yang termasuk contoh dan bukan contoh dari suatu ide abstrak.

Wirasto (1987:79) memberikan ciri-ciri anak yang sudah menguasai konsep adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui ciri-ciri suatu konsep.
- b. Mengenal beberapa contoh dan bukan contoh dari konsep tersebut.
- c. Mengenal sejumlah sifat-sifat dan esensinya.
- d. Dapat menggunakan hubungan antar konsep.
- e. Dapat mengenal hubungan antar konsep.
- f. Dapat mengenal kembali konsep itu dalam berbagai situasi.
- g. Dapat menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah matematika.

- h. Khusus dalam geometri, dapat mengenal wujud, dapat meragakan, dan mengenal persamaannya.

Penyajian konsep atau ide matematika yang baru harus didasarkan pada pengalaman yang terdahulu karena anak akan ingat konsep-konsep yang baru lebih baik bila konsep tersebut tidak bertentangan dengan konsep yang telah dikenal sebelumnya (Hudojo, dalam Fida, 2014:86).

Dalam penguasaan konsep dan struktur matematika, anak harus membentuk konsep atau struktur melalui pengalaman sebelumnya. Konsep atau struktur baru haruslah bermakna bagi anak artinya konsep tersebut cocok dengan kemampuan yang dimiliki anak serta relevan dengan kemampuan kognitif.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan seorang guru dalam mengajarkan suatu konsep dalam matematika.

“Menurut Cooney, dkk (dalam Rokhyati, 2010:16)

- a. Mendefinisikan suatu objek.
- b. Memberikan satu atau lebih contoh-contoh dari suatu obyek.
- c. Memberikan sebuah contoh objek dengan menyebutkan alasan mengapa obyek tersebut merupakan suatu contoh.
- d. Membandingkan dan menegaskan objek-objek yang ditunjukkan oleh suatu konsep.
- e. Menyatakan syarat perlu dan syarat cukup bahwa suatu objek dapat dikategorikan ke dalam jenis obyek lain.
- f. Memberikan satu atau lebih suatu objek yang bukan contoh dari objek lain.
- g. Memberikan alasan mengapa suatu objek yang bukan contoh dari objek lain.
- h. Memberikan karakteristik yang bukan merupakan syarat perlu dan syarat cukup objek-objek yang ditunjukkan oleh suatu konsep”.

Menurut taksonomi Bloom hasil revisi oleh Anderson (dalam Maksum, 2009), kemampuan kognitif penguasaan konsep meliputi:

- a. mengingat

kata-kata operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.

b. memahami

kata-kata operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, membeberkan dan sebagainya.

c. Menerapkan

Kata-kata operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktekkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya

d. Menganalisis

Kata-kata operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisir, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkerangkakan, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, dan sebagainya.

e. Mengevaluasi

Kata-kata operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.

f. Berkreasi

kata-kata operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan sebagainya.

Dengan beberapa prinsip di dalamnya yang menggambarkan cara anak memproses informasi sehingga dapat dimanfaatkan

Dengan demikian, peningkatan konsep matematika merupakan produk dari suatu kegiatan belajar seseorang untuk mengerti dan memahami suatu obyek-obyek atau benda-benda melalui pengamatan dan pengalaman seseorang dalam menyelesaikan masalah matematika, sehingga peningkatan konsep ini menjadi konsep yang tidak mudah hilang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep harus didasarkan pada pemahaman konsep. Jika dua hal tersebut dapat dipahami dan dikuasai maka suatu materi dapat mudah diingat oleh peserta didik dan jika suatu saat ditanya oleh guru tentang konsep yang telah ia pelajari maka peserta

didik akan mudah untuk mengungkapkannya. Agar anak dapat mengingat suatu konsep matematika untuk jangka waktu yang lama maka anak harus memperoleh konsep tersebut dengan cara menggunakan kehidupan sehari-hari yang diformulasikan dengan pembelajaran matematika, tentunya dengan bantuan guru sebagai fasilitator.

Hal ini akan membawa dampak pada proses berikutnya yaitu anak dapat mengolah fakta atau terampil menggunakan suatu konsep matematika dalam menyelesaikan suatu soal matematika sebagai tolak ukur dalam penguasaan konsep. Jika hal tersebut di atas sudah dimiliki oleh anak, maka anak akan mudah mengingat dan mengungkapkan kembali apa yang telah ia pelajari karena suatu konsep sudah tertanam dalam ingatannya dan harus dipertahankan dengan cara menggunakan konsep tersebut dengan teratur.

Dalam pembelajaran matematika, belajar konsep secara sederhana dapat dilakukan dengan mendengarkan, melihat, menangani, dan berdiskusi. Dalam belajar konsep dapat juga digunakan media pembelajaran untuk memperjelas anak menguasai suatu konsep. Dalam menyampaikan konsep yang satu dengan konsep yang lain harus tidak bertentangan atau dengan kata lain disampaikan secara sistematis.

## **2.2 Geometri**

### **2.2.1 Pembelajaran Geometri menurut Kurikulum Pendidikan anak usia dini**

Dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, geometri menjadi bagian dari klarifikasi pengembangan kognitif. Yang dimaksudkan untuk mempermudah guru dan orang dewasa lainnya dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak, sehingga akan tercapai optimalisasi potensi pada masing-masing anak. Mengenal bentuk geometri anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Kemampuan yang yang dikembangkan antara lain :

- a. Memilih benda menurut warna, bentuk dan ukurannya.
- b. Mencocokkan benda menurut warna, bentuk, dan ukurannya.

- c. Membandingkan benda menurut ukuran besar-kecil, tinggi-rendah, panjang pendek, dan sebagainya.
- d. Mengukur benda secara sederhana
- e. Mengerti menggunakan bahasa ukuran, seperti besar-kecil, tinggi-rendah, panjang pendek, dan sebagainya.
- f. Menciptakan bentuk dari kepingan geometri.
- g. Menyebut benda-benda di kelas sesuai dengan bentuk geometri
- h. Mencontoh bentuk-bentuk geometri.
- i. Menyebut, menunjukkan, dan mengelompokkan lingkaran, segitiga dan segi empat.
- j. Menyusun menara dari delapan kubus
- k. Mengenal ukuran panjang, berat dan isi.
- l. Meniru pola dengan empat kubus.

#### 2.2.2 Geometri menurut para ahli pendidikan anak usia dini

Tahap pertama anak belajar geometri adalah topologis. Mereka belum mengenal jarak, kelulusan dan yang lainnya, karena itu mulai belajar geometri supaya tidak mulai dengan lurus-lurus, tetapi dengan lengkung, misalnya lengkungan tertutup, lengkungan terbuka daerah lengkungan, lengkungan sederhana dan lainnya. Hiele (dalam Ruseffendi, 1991: 161-163) berpendapat bahwa ada lima tahapan anak belajar geometri, yaitu sebagai berikut :

##### a) Tahap Pengenalan

Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk-bentuk geometri, seperti segitiga, kubus, bola, lingkaran, dan lain-lain, tetapi ia belum memahami sifat-sifatnya.

##### b) Tahap Analisis

Pada tahap ini, anak sudah dapat memahami sifat-sifat konsep atau bentuk geometri. Misalnya, anak mengetahui dan mengenal bahwa sisi panjang yang berhadapan itu sama panjang, bahwa panjang kedua

diagonalnya sama panjang dan memotong satu sama lain sama panjang dan lain-lain.

c) Tahap Pengurutan

Pada tahap ini, anak sudah dapat mengenal bentuk-bentuk geometri dan memahami sifat-sifat dan ia sudah dapat mengurutkan bentuk-bentuk geometri yang satu sama lain berhubungan.

d) Tahap Deduksi

Berpikir deduktif anak mulai tumbuh, tetapi belum berkembang dengan baik. Matematika adalah ilmu deduktif, karena pengambilan kesimpulan, pembuktian dalil yang harus dilakukan secara deduktif.

Dalam tahap ini, anak sudah dapat memahami pentingnya pengambilan kesimpulan secara deduktif itu, karena misalnya ia dapat melihat bahwa kesimpulan yang diambil secara induktif itu bisa keliru.

e) Tahap Keakuratan

Anak mulai memahami bahwa adanya ketepatan (*presisi*) dari yang mendasar itu penting.

Van Hiele (dalam Rueffendi, 1991: 163-164) berpendapat mengenai pengajaran geometri ada tiga dalil, yaitu:

- a) Kombinasi yang baik antar waktu, materi pelajaran, dan metode mengajar yang dipergunakan untuk tahap tertentu dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak yang lebih tinggi.
- b) Dua orang yang tahap berpikirnya berbeda dan bertukar pikiran, satu sama lain tidak akan mengerti.
- c) Kegiatan belajar anak harus memahami dengan pengertian untuk memperluas pengalaman dan berpikir anak, untuk meningkatkan berpikir ke tahap yang lebih baik

Konsep geometri merupakan salah satu konsep matematika yang perlu dikenalkan pada anak khususnya pada anak usia 3-4 tahun. Menurut Usiskin (dalam Widiyanto dan Rofiah, 2012), terdapat beberapa alasan mengapa geometri perlu diajarkan yaitu: “Geometri merupakan satu-satunya ilmu yang dapat mengaitkan matematika dengan bentuk fisik dunia nyata, geometri satu-satunya yang mengaitkan ide-ide dari bidang matematika yang lain untuk digambar,

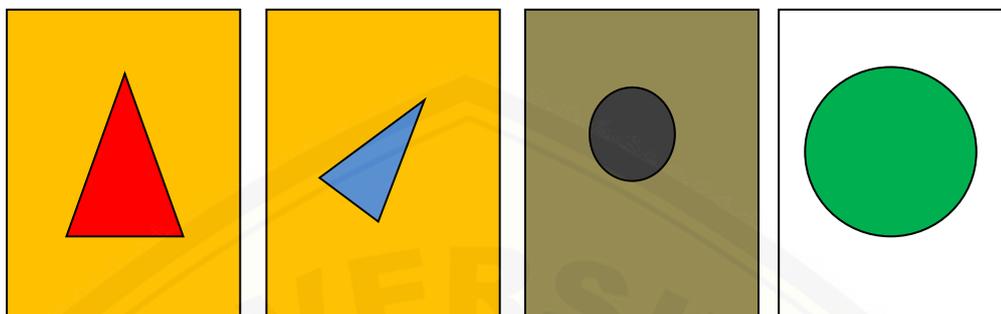
geometri dapat memberikan contoh yang tidak tunggal tentang sistem matematika”.

Menurut Clement, dkk (dalam Widiyanto dan Rofiah, 2012:39) “Membangun konsep geometri pada anak dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan, memisahkan gambar-gambar biasa, seperti segitiga, segiempat, lingkaran.” Bentuk-bentuk geometri ini banyak kita temukan di lingkungan sekitar kita seperti roda, buku, atap rumah, jam dinding dan lain sebagainya. Walaupun bentuk-bentuk geometri tersebut banyak ditemukan di lingkungan kita, namun anak-anak masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat konsep geometri tersebut. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak serta dalam menerapkannya kurang maksimal sehingga anak tidak fokus dan kurang tertarik dengan kegiatan yang diberikan.

Dalam mengenalkan konsep geometri pada anak, diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai agar apa yang diajarkan oleh guru dapat dipahami dan dimengerti oleh anak terutama pada anak usia 3-4 tahun. Menurut Hamruni (2009:11) “Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi pada anak.”

### **2.3 Strategi pembelajaran *Index Card Match***

*Index card match* adalah strategi untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan kartu indeks. Silberman (2009:240) mengemukakan “*index card match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran, memperbolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas”. Selain itu, “dengan materi barupun tetap bisa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, dengan catatan anak diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas sudah memiliki bekal pengetahuan” (Gustina, 2011:11).



Gambar 2.1 Contoh desain kartu *index card match*

Strategi pembelajaran *index card match* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak anak untuk belajar aktif dan bertujuan agar anak mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi pembelajaran *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Menurut Gustina (2011:11) “beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *index card match* adalah terjadi proses diskusi dan presentasi sehingga menguatkan materi yang akan dipelajari, anak dapat mempelajari topik atau konsep lainnya”.

Menurut Hamruni, (Dalam Strategi Dan Strategi-Strategi Pembelajaran Aktif Menyenangkan, 2012: 290) “ tujuan menggunakan Strategi pembelajaran *index card match* adalah untuk menemukan masing-masing pasangan antara soal dan jawaban dengan benar”. Strategi pembelajaran ini cocok untuk membantu anak dalam memahami perubahan lingkungan yang terjadi disekitar kita dan memberikan contoh- contohnya.

Langkah- langkah Strategi pembelajaran *index card match* :

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Anak diminta untuk berfikir tentang materi yang disampaikan guru.

- 3) Guru menyiapkan kartu indek terpisah, tulis pertanyaan dan tentang materi yang diajarkan. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah anak.
- 4) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 5) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak.
- 6) Berikan kartu pada setiap anak jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian anak memegang pertanyaan dan sebagian memegang jawaban.
- 7) Bersama-sama anak disuruh membuka kartu dan mencari pasangannya masing-masing sesuai pertanyaan dan jawaban.

Kelebihan-kelebihan strategi pembelajaran *index card match* :

- 1) Mempermudah anak dalam memahami apa itu geometri.
- 2) Mempermudah anak dalam menghafal jenis-jenis / macam-macam geometri.
- 3) Mempermudah anak dalam memberikan contoh geometri.
- 4) Menumbuhkan semangat kebersamaan dan kerja sama, karena tujuan dari strategi Pembelajaran *index card match* adalah mencari pasangan yang tepat antara soal dengan jawaban untuk memaksimalkan hasil belajar dan partisipasi anak.
- 5) Strategi ini dapat dipergunakan untuk membantu anak dalam berkomunikasi antar anak artinya anak yang dulunya pendiam mau tidak mau dengan strategi harus aktif.

Kekurangan strategi pembelajaran *index card match* adalah :

- 1) Ketika anaknya sedikit guru hanya dapat memberikan contoh soal yang sedikit pula karena anak harus berpasangan.
- 2) Anak yang belum paham betul tentang materi yang diajarkan akan kebingungan ketika disuruh mencari pasangannya.
- 3) Ketika anak yang belum paham tentang materi, mendapatkan pasangan anak yang sudah paham, maka anak yang belum paham cenderung pasif.

## 2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian dalam penggunaan strategi pembelajaran media kartu *index card match* untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri juga telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan penguasaan konsep geometri anak.

Gustina (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan keaktifan anak dalam pembelajaran ekonomi melalui strategi pembelajaran *index card match* pada anak kelas VIII B SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun 2010/2011” menyatakan bahwa dalam hasil penelitiannya terjadi peningkatan keaktifan anak dalam pembelajaran ekonomi yaitu pada kondisi pra siklus peningkatan hasil belajar IPA sebesar 65% setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat di atas 65% dan pada siklus II meningkat sebesar 83%.

Kurniasari (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode *Index Card Match* (Mencari pasangan kartu) di Kelompok A TK Angkasa Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014”, menyatakan bahwa dalam hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca anak pada siklus 1 dan 2 yaitu menyebutkan membaca anak pada kondisi awal 12.5% setelah di adakan siklus I meningkat menjadi 56.25% dan siklus II meningkat menjadi 87.5%, pada aspek membaca per suku kata pada kondisi awal 12.5%, siklus I meningkat menjadi 43.5%, siklus II meningkat menjadi 75%, pada aspek membaca dengan benda-benda pada kondisi awal 12.5%, siklus I meningkat menjadi 56.25%, siklus II meningkat menjadi 93.5%.

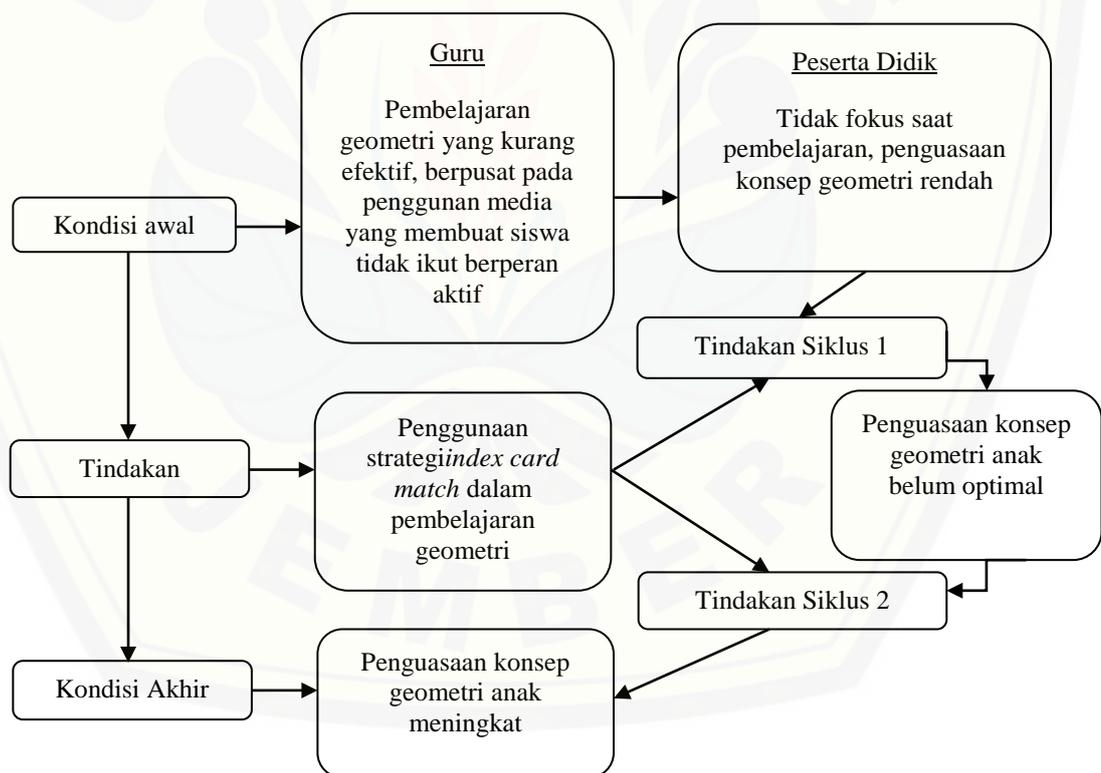
Rokhyati (2010), dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Konsep Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *guided discovery-inquiry* pada anak kelas VII SMP N 1 Sleman” menyatakan bahwa adanya peningkatan penguasaan konsep matematika setelah penerapan Strategi pembelajaran *guided discovery-inquiry* pada anak. Hal ini menjadi acuan peneliti

bahwa peningkatan penguasaan konsep dapat dilakukan dengan penerapan strategi-strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan strategi pembelajaran *index card match* yang diterapkan pada anak usia dini di taman kanak-kanak.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan penguasaan konsep anak yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase kemampuan anak dalam setiap siklus-siklusnya.

### 2.5 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir, sebagai berikut.



Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

Penjelasan dari bagan di atas adalah:

Kondisi awal pada pembelajaran penguasaan konsep geometri di dalam kelas kurang efektif, yaitu guru masih berfokus pada penggunaan media di depan kelas, bernyanyi dan sedikit tanya jawab. Hal ini menyebabkan peserta menjadi ramai sendiri ketika guru memberikan penjelasan bahkan ada yang berlarian di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif. Berdasarkan keadaan seperti demikian, maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dalam penguasaan konsep geometri yang dilakukan dalam dua siklus.

a. Tindakan Siklus I

Siklus I guru menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran penguasaan konsep geometri di dalam kelas. Media kartu *index card match* yang digunakan berwarna putih disertai dengan gambar bangun datar bergaris hitam sehingga anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

b. Tindakan Siklus II

Penguasaan konsep geometri belum optimal pada siklus I, maka dilakukan tindakan siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II ini merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan perbaikan dari refleksi pada siklus I. Setelah melakukan tindakan melalui siklus I dan siklus II, pada kondisi akhir penguasaan konsep bentuk geometri anak meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.

## 2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: *hypo* “di bawah”, *thesis* “pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian”. Artinya, hipotesis memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenaran.

”Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian” (Masyhud, 2014:72-73).

Dalam penelitian tindakan kelas ini hipotesis tindakan yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika guru menerapkan strategi pembelajaran *index card*

*match* maka penguasaan konsep geometri di kelompok B di TK Nira Indria kecamatan Gending tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini dipaparkan beberapa hal meliputi : 1) Jenis penelitian; 2) Tempat dan Waktu Penelitian; 3) Penentuan populasi, sampel dan informan penelitian; 4) Definisi operasional; 5) Desain penelitian; 6) Data dan sumber data; 7) Teknik dan alat perolehan data; 8) Teknik penyajian dan analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

“Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu kelas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru atau sekelompok guru tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru” (Masyhud, 2014:172).

.Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu: (1) bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu; (2)

adanya kolaborasi-partisipatoris; (3) self-evaluative, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontinyu – dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan penelitian. Pemilihan penentuan daerah penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *purposive area* artinya peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel tempat penelitian. Beberapa pertimbangan ini adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:73). Penelitian ini dilaksanakan di TK Nira Indria desa Sebaung kecamatan Gending kabupaten Probolinggo. Adapun beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di TK Nira Indria desa Sebaung kecamatan Gending kabupaten Probolinggo yaitu :

1. TK Nira Indria desa Sebaung kecamatan Gending kabupaten Probolinggo merupakan lembaga pendidikan anak usia dini jenjang Taman kanak-kanak;
2. Adanya kesediaan TK Nira Indria desa Sebaung kecamatan Gending kabupaten Probolinggo dijadikan tempat penelitian;
3. Adanya permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti;
4. Peneliti sudah mengetahui kondisi dan tempat TK Nira Indria desa Sebaung kecamatan Gending kabupaten Probolinggo sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Dengan kurun waktu penelitian 3 bulan dengan diawali pra tindakan yaitu dari bulan Pebruari sampai dengan April 2016

### 3.3 Penentuan Populasi, Sampel, dan Informan Penelitian

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:23) “Populasi penelitian merupakan keseluruhan semesta pembahasan yang menjadi generalisasi penelitian”. Maka populasi dari penelitian ini adalah semua anak TK

Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

Sampel penelitian adalah bagian atau representasi dari populasi sebagai unit analisis. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

Informan penelitian adalah orang yang menguasai dan memahami objek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti. Informan penelitian ini adalah guru-guru TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

### 3.4 Definisi Operasional

“Definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur” (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

#### 3.4.1 Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

*Index card match* adalah strategi yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran, memperbolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas.

#### 3.4.2 Penguasaan Konsep Geometri

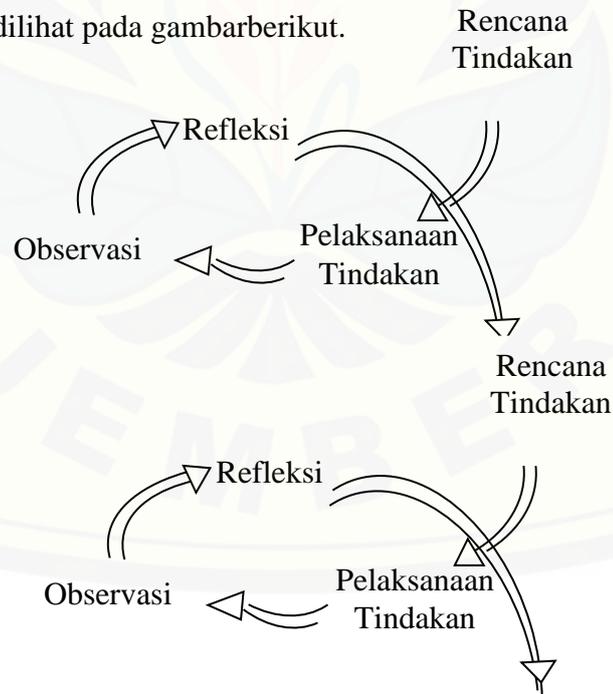
Penguasaan konsep adalah kemampuan anak dalam memahami konsep-konsep setelah kegiatan pembelajaran. Penguasaan konsep geometri dapat diartikan sebagai kemampuan anak dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3.4.3 Geometri

Geometri adalah bagian dari matematika yang membahas mengenai hubungan antar titik, garis, sudut, bidang dan bangun-bangun ruang.

### 3.5 Desain Penelitian

”Desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai” (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (Depdiknas, 2004:2), pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):(1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Alur (langkah) pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK menurut Suyanto, dkk (dalam Depdiknas, 2006:2)

Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa pertama, sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 dikelompok usia 5-6 tahun yang berjumlah 19 anak. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri anak usia dini. Penelitian ini berlangsung dalam jangka waktu 2 bulan antara Maret hingga April 2016. Adapun pelaksanaan tindakan memerlukan 2 kali pertemuan di setiap siklusnya. Peneliti sebagai observer dalam penelitian ini dibantu oleh seorang kolaborator. Alat bantu observasi yang digunakan yaitu skala penilaian yang indikatornya disesuaikan dengan aspek penguasaan konsep untuk usia 5-6 tahun.

Peneliti menganggap bahwa penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *index card match* dikatakan berhasil jika minimal rata-rata 90% dari seluruh anak yang hadir menguasai konsep geometri anak usia dini. Untuk tiap aspek dari tindakan yang dinilai atau rata-rata dari tiap aspek minimal sebesar 3, dan rata-rata kelas untuk penguasaan konsep geometri anak usia dini secara keseluruhan adalah 3 atau masuk dalam kategori baik atau mampu berkembang sesuai harapan. Dalam PTK ini dilakukan sebanyak 3 siklus tindakan dimana setiap siklusnya dilakukan 2 kali pembelajaran dan evaluasi dilakukan pada

pembelajaran kedua. Di setiap siklusnya terdapat tahap perencanaan tindakan, tahapan tindakan, tahapan pengamatan atau observasi, dan tahapan refleksi. Untuk lebih rincinya tindakan yang dilakukan dalam 3 siklus nanti, akan dijelaskan sebagai berikut :

### 3.5.1 Pra Siklus

Penelitian ini diawali dengan perizinan kepada kepala sekolah TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo dan guru kelas kelompok B. Setelah mendapatkan izin penelitian langkah pertama adalah melakukan observasi pada kelompok B. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana penguasaan konsep geometri anak kelompok B, strategi pembelajaran dan media apa yang digunakan oleh guru dalam memberikan penguasaan konsep geometri pada anak kelas B di TK Nira Indria Kecamatan Gending kabupaten Probolinggo. Setelah observasi langkah selanjutnya yang dilakukan adalah wawancara kepada guru kelas kelompok B untuk mencari tahu penguasaan konsep geometri anak kelompok B yang kurang dan menanyakan penyebab atau latar belakang mengapa penguasaan konsep geometri anak tersebut bisa kurang. Setelah semua informasi didapatkan langkah selanjutnya yaitu meminta dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini, seperti: data nama anak kelompok B, data nama guru, data profil sekolah, perangkat pembelajaran dan kurikulum yang dibuat acuan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I dilakukan simulasi mengajar.

### 3.5.2 Siklus Pertama

Berdasarkan hasil observasi awal pada pra siklus, hasil yang didapat adalah rendahnya penguasaan konsep geometri anak kelompok B TK Nira Indria, sehingga diterapkan siklus I untuk mengetahui adanya peningkatan penguasaan konsep geometri anak melalui metode tanya jawab strategi pembelajaran *index card match*. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk perencanaan tindakan, yaitu:

1. Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan yang sesuai dengan tema (RKH/RPPH).
  2. Menyiapkan alat permainan yang digunakan dalam pelaksanaan setiap permainan.
  3. Membuat instrumen penilaian penguasaan konsep geometri anak
  4. Membuat instrumen penelitian yang berupa lembar observasi terhadap guru dan anak, pedoman wawancara terhadap guru.
  5. Melakukan simulasi strategi pembelajaran *index card match* beberapa kali pertemuan.
- b. Pelaksanaan
1. Kegiatan awal/pembukaan
    - a. Anak-anak menyiapkan diri di depan kelas
    - b. Anak-anak ke halaman untuk senam bersama
    - c. Anak-anak berdoa sebelum senam
    - d. Anak-anak senam bersama
    - e. Anak-anak kembali masuk kelas dan minum
    - f. Anak-anak menjawab pertanyaan guru tentang keadaannya.
    - g. Anak-anak mengapersepsi pembelajaran kemarin
  2. Kegiatan inti
    - a. Anak-anak dan guru tanya jawab tentang pembelajaran hari ini
    - b. Anak-anak dikenalkan kartu *index card match*
    - c. Anak-anak mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan yang akan dilakukan
    - d. Anak-anak belajar dengan bermain *index card match*
  3. Kegiatan akhir/penutup
    - a. Anak-anak dan guru melakukan refleksi dan evaluasi tentang apa yang telah dilakukan
    - b. guru mengajak anak-anak bersiap-siap untuk pulang
    - c. Anak-anak berdoa dan bernyanyi sebelum pulang

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan ketika anak melakukan permainan dibantu denganguru dan pengamat yang telah ditunjuk, pengamatan dilakukan untuk menilaiaktivitas guru dan anak serta untuk mengetahui kendala yang terjadi saat permainan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah siklus I dilaksanakan, hasil dari refleksidigunakan untuk acuan tindakan pada siklus II, siklus II dilakukan untuk perbaikan siklus I agar tujuan penelitian sesuai dengan harapan.

### 3.5.3 Siklus II

Siklus II dilakukan untuk perbaikan jika pada siklus I hasil yangdidapatkan kurang, pelaksanaan siklus II sesuai dengan pelaksanaan siklus I yaitudengan empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi).

## 3.6 Data dan Sumber Data

### 3.6.2 Data

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:23) "data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data". Data dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi dan penilaian anak dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana kerja harian (RKH) yang mempunyai indikator-indikator .

### 3.3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Arikuntoro (2006:129) "yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Sejalan dengan Masyhud (2014:140) yang menyatakan bahwa "dalam setiap penelitian ilmiah akan

berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut populasi atau sampel”.

Sumber data penelitian ini berasal dari peserta didik usia 5-6 tahun TK Nira Indria kecamatan Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 sebagai data primer. Data sekunder adalah dokumentasi dan kepustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan masalah penelitian.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

“Pembahasan strategi pembelajaran pengumpulan data mencakup semua strategi pembelajaran yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian” (Masyhud, 2014:206). Dalam PTK strategi pembelajaran pengumpulan data biasanya digunakan strategi pembelajaran :

- a. Observasi untuk mengobservasi aktivitas belajar, baik sebelum PTK, maupun selama PTK berlangsung. Disamping itu, strategi pembelajaran observasi ini juga dapat digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, apakah peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana atau tidak;
- b. Dokumentasi untuk mendapatkan data karakteristik subyek dan data hasil belajar peserta didik sebelum PTK, serta dokumen lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan PTK;
- c. Skala penilaian digunakan sebagai alat bantu observasi, yang telah diperhitungkan rentang nilai 1 sampai 4 terhadap tingkat perkembangan kognitif anak.
- d. Strategi pembelajaran test dalam PTK digunakan untuk meraih data tentang pengetahuan peserta didik mengenai makna atau gambar dalam *index card match*. Test ini digunakan sebagai strategi pembelajaran pengumpulan data paling utama dalam PTK, sebab sasaran akhir adalah mengetahui peningkatan penguasaan konsep geometri anak.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian dengan rentang nilai mulai dari 1 (satu) sampai jenjang 4 (empat). Untuk aspek

perkembangan kognitif ada 6 indikator penilaian yaitu daya persepsi, daya ingat, pengembangan pemikiran, memahami simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Sedangkan untuk permainan *index card match* ada 2 indikator yang dinilai yaitu mengikuti aturan permainan dalam pembelajaran dengan baik dan konsentrasi. Dari 6 indikator tersebut kemudian diberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan dengan inisiatif sendiri tanpa bantuan guru maupun teman maka diberi skor 5;
- 2) Melaksanakan kegiatan dengan inisiatif sendiri dan terkadang membutuhkan bantuan guru maupun teman diberi skor 4;
- 3) Melaksanakan kegiatan dengan inisiatif sendiri namun terlalu sering meminta bantuan guru maupun teman diberi skor 3;
- 4) Melaksanakan kegiatan tanpa inisiatif sendiri namun dengan bantuan guru maupun teman diberi skor 2;
- 5) Tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan inisiatif sendiri dan masih malu melaksanakan kegiatan meski sudah dibantu guru maupun teman diberi skor 1.

Proses analisis selanjutnya adalah mencari skor minimal dan maksimal untuk mencapai setiap aspek penilaian. Untuk skor asli minimalnya 1 dan skor maksimalnya 5 yang terdapat pada tabel 3.1. Selanjutnya skor asli tersebut dijadikan ke dalam bentuk prosentase dalam tabel 3.2.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* berdasarkan skala penilaian 5 dengan menggunakan skala asli (Masyhud, 2012:195)

<b>Kualifikasi</b>	<b>Kriteria Skor</b>
Meningkat Sangat Baik	5
Meningkat Baik	4
Cukup Meningkatkan	3
Kurang Meningkatkan	2
Sangat Kurang Meningkatkan	1

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* berdasarkan skala penilaian 5 dengan menggunakan persentase. (Masyhud, 2012:195)

Kualifikasi	Kriteria Skor
Meningkat Sangat Baik	81-100%
Meningkat Baik	61-80%
Cukup Meningkatkan	41-60%
Kurang Meningkatkan	21-40%
Sangat Kurang Meningkatkan	0-20%

### 3.8 Teknik Analisis Data Penelitian

#### 3.8.2 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan. Menurut Masyhud (2012:169) dalam penelitian tindakan kelas analisis data dan refleksi dilakukan melalui kegiatan berikut:

- a. Analisis data dilakukan dengan 3 tahap yaitu : (1) reduksi data atau penyederhanaan data dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data menjadi informasi bermakna; (2) paparan data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, tabulasi/metrik atau representasi grafis; (3) penyimpulan yang merupakan proses pengambilan intisari dari sajian yang teroganisir dilakukan dalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.
- b. Refleksi dalam PTK merupakan upaya untuk mengaji atau memikirkan apa dan mengapa dampak suatu tindakan terjadi di kelas. Hasil refleksi dihunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir. Proses refleksi tersebut adalah : Analisis – Pemaknaan – Penjelasan – Penyusunan Kesimpulan – Identifikasi Tindak Lanjut.

### 3.8.3 Teknik Analisis

Untuk memasukkan penilaian setiap peserta didik dari skor asli ke skor presentase dalam peningkatan penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *index card match* secara individual untuk penelitian tindakan kelas, menurut Masyhud (2014:284) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Sedangkan untuk penilaian pengolahan dan analisis data dalam penelitian

ini menggunakan rumus mean  $\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata atau mean

$X_1 + X_2 + \dots + X_n$  = nilai peserta didik 1,2,3,...dst

n = banyak indikator penilaian

## BAB 5. PENUTUP

Di dalam Bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016. Berikut masing-masing uraiannya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan penguasaan konsep geometri melalui strategi pembelajaran *index card match* selama 2 siklus, serta hasil analisis dan refleksi maka dapat diperoleh kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016. Kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilakukan strategi pembelajaran *index card match* menggunakan media kartu *index card match* (bangun datar) berwarna hitam putih, tetapi pada siklus II menggunakan strategi yang berbeda yaitu kartu *index card match* berwarna untuk memicu kemauan anak dan semangat anak melaksanakan pembelajaran.
- 5.1.2 Melalui strategi pembelajaran *index card match*, perkembangan kognitif anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas pra siklus 48,5, nilai rata-rata kelas pada siklus I meningkat menjadi 71,3 dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat 86,6.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya menerapkan strategi pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri.
- b. Hendaknya mencoba melakukan strategi pembelajaran *index card match* yang berbeda agar anak lebih tertarik dan bersemangat lagi untuk melaksanakan pembelajaran.

### 5.2.2 Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya melengkapi fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran strategi *index card match*.
- b. Hendaknya menyarankan kepada guru untuk selalu melakukan kegiatan yang berbeda dalam pembelajaran penguasaan konsep geometri.
- c. Hendaknya memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran agar semua aspek pembelajaran dapat berkembang.

### 5.2.3 Untuk peneliti lain

- a. Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis; dan
- b. Hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan pula dalam pengembangan penelitian yang tidak sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, S. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penerbit Universitas Jember , 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Ketiga. Jember: Jember University press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Persada
- \_\_\_\_\_. Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gustina, Erma. 2011. *Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui strategi pembelajaran index card match pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun 2010/2011*. Naskah Publikasi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
<http://awallysa246.files.wordpress.com>= [ 3 Nopember 2015 12:54]
- Hamruni. 2009. *Strategi Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hasan, Maimun. 2009. *Pendidikan anak usia dini* .yogyakarta: diva Press.
- [Kurikulumpaud.blogspot.com/2013/07/pengertian-kognitif-pada-paud.html#](http://Kurikulumpaud.blogspot.com/2013/07/pengertian-kognitif-pada-paud.html#)= [ 3 Januari 2016 15:32]
- Kurniasari, Fida.2014. *Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Index Card Match (Mencari pasangan kartu) di Kelompok A TK Angkasa Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*. Naskah Publikasi. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
<http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=metode+index+card+match+angkasa&btnq>= [ 3 Nopember 2015 11:46]
- Maksum. 2009. *Taksonomi Bloom Revisi*.  
<http://www.iaincirebon.ac.id/maksum/?p=14>. diakses 2 januari 2016
- Nurwidayati, Aprilia. 2015. “*Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Flash Card Di Pos PAUD Catleya 60 Kabupaten Jember*”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

- Rokhyati, Nuri. 2010. *"Peningkatan Penguasaan Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran guided discovery-inquiry pada siswa kelas VII SMP N 1 Sleman*. Naskah Publikasi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=metode+index+card+match+angkasa&btnq=> [ 7 Nopember 2015 02:04]
- Ruseffendi, E.T. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito. [Lindapurnama12.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-matematika-geometri-model.html](http://Lindapurnama12.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-matematika-geometri-model.html)
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to teach Any Subject*. Terjemahan Muttaqien, Raisul. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Nusamedia
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sulthon, Masyhud, M. 2014. *"Metode Penelitian Pendidikan : Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan"*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Sumanto. 1995. *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Suyanto, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi:Depdiknas
- Widiyanto, M. Rendik dan Rofiah, Badiatur. 2012. *Pentingnya Pembelajaran Spasial dalam Geometri*. 2012
- Wirasto. 1987. *Beberapa Faktor Penyebab Kemerosotan pendidikan di Negara Kita*. Makalah, Yogyakarta: Pusat penelitianpendidikan Matematika. FPMIPA IKIP Sanata Dharma [http://www.google.co.id/scholar?hl=id&q="+angkasa&btnq=](http://www.google.co.id/scholar?hl=id&q=)[7 Nopember 2015 02:04]

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Melalui Startegi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> di TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Bagaimanakah penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016?	1. <i>Index Card Match</i>	1. <i>Index card match</i> berpasangan: - Kartu berukuran 8x12 cm atau sesuai kondisi kelas - Dibuat diatas karton Ukuran gambar cukup besar - Media gambar pada bidang yang tidak transparan - Terdapat gambar pada kartu - Sesuai dengan materi, tujuan, karakteristik dan kemampuan siswa - Keterkaitan gambar satu kartu dengan kartu lainnya - Isi tiap gambar pada kartu menunjukkan bangun geometri	1. Subjek : Siswa kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 2. Narasumber : a. Guru kelompok B TK Nira Indria b. Siswa kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 3. Referensi / Kepustakaan: a. Buku yang relevan b. Skripsi yang	1. Penentuan daerah: TK Nira Indria Kecamatan Gending kabupaten Probolinggo 2. Subjek penelitian: Siswa kelompok BTK Nira Indria Kecamatan Gending kabupaten Probolinggo. 3. Definisi operasional: a. <i>Index Card Match</i> b. Geometri 4. Jenis dan rancangan penelitian: - Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas - Rancangan penelitian :Model siklus spiral 5. Prosedur penelitian:	Jika diterapkan Startegi Pembelajaran <i>index card match</i> maka konsep geometri di kelompok B di TK Nira Indria kecamatan Gending tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	2. Bagaimanakah peningkatan penguasaan konsep bentuk geometri melalui Strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016?	2. Geometri	2. Geometri : - Ketepatan dalam menentukan kesebangunan gambar geometri bangun datar - Kemampuan dalam mengucapkan nama bentuk geometri bangun datar - Kemampuan dalam menggambar bentuk geometri	relevan  c. Jurnal yang relevan  4. Dokumen : a. Data siswa b. Data guru c. Nilai siswa	a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi d. Refleksi  6. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes lisan d. Dokumentasi  7. Analisis data : a. Deskriptif Kualitatif b. Deskriptif Kuantitatif - Analisis data individu/siswa : anak dikatakan berhasil dalam belajar, jika mencapai skor 75 % / baik Rumus : $Ni : \frac{Sti}{SMi} \times 100\%$ Ket : Ni : Nilai individu Sti : Skor tercapai	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>individu</p> <p>SMi : Skor maksimal yang harus dicapai individu</p> <p>100 % : Konstanta</p> <p>– Analisi data klasikal/kelas:pembelajaran dikatakan meningkat, jika terjadi peningkatan belajar siswa mencapai 75%</p> <p>–</p> <p>Rumus :</p> $Nk : \frac{STk}{SMk} \times 100 \%$ <p>(Masyhud, 2012)</p> <p>Ket :</p> <p>Nk : Nilai klasikal</p> <p>STk : Skor tercapai klasikal</p> <p>SMk : Skor maksimal yang harus dicapai secara klasikal</p> <p>100 % : Konstanta</p>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B. 1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Media yang sering digunakan guru dalam pembelajaran geometri di kelas	Guru kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo
2	Aktivitas guru dalam pembelajaran geometri di kelas	Pengamat
3	Aktivitas anak dalam pembelajaran geometridi kelas	Pengamat

**B. 2 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian	
	a. Informasi tentang perkembangan sosial emosional anak kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo	Guru kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo Guru kelompok B TK
	b. Informasi tentang kendala yang dialami anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Probolinggo dalam pembelajaran geometri	NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo
	c. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Probolinggo	Guru kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo
2.	Sesudah pelaksanaan penelitian	
	a. Tanggapan guru tentang penerapan strategi pembelajaran melalui <i>Index Card Match</i> dalam peningkatan penguasaan konsep geometri di kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Probolinggo	Guru kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo
	b. Kendala yang dialami dalam penerapan strategi pembelajaran melalui <i>Index Card Match</i>	Guru kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo

**B. 3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Probolinggo	Dokumen
2.	Daftar nama guru kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo	Dokumen
3.	Profil sekolah TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo	Dokumen
4.	RKH pra siklus	Dokumen
5.	Daftar nilai penguasaan konsep geometri anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Probolinggo	Dokumen
6.	Foto kegiatan selama pelaksanaan tindakan	Dokumen

**B. 4 Pedoman Tes Kinerja**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes anak selama penerapan strategi pembelajaran melalui <i>index card match</i>	Anak kelompok B TK NiraIndria Kecamatan Gending Probolinggo

**LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI****C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Nama guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Petunjuk :- Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil aktivitas guru sudah sesuai dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas guru tidak sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. Guru menyiapkan anak di depan kelas		
	2. Guru mengajak anak ke halaman untuk senam bersama		
	3. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum senam		
	4. Guru dan anak senam bersama		
	5. Guru mengajak anak kembali masuk kelas dan minum		
	6. Guru mengabsen dan menanyakan keadaan anak		
II	Kegiatan Inti		
	7. Guru bercakap-cakap tentang pembelajaran		
	8. Guru mengenalkan media pembelajaran		
	9. Guru mengenalkan cara penggunaan media pembelajaran		
	10. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran		
III	Kegiatan penutup		
	11. Guru melakukan refleksi dan evaluasi tentang apa yang telah dilakukan		
	12. Guru mengajak anak bersiap-siap untuk pulang		
	13. Guru mengajak anak berdoa dan bernyanyi sebelum pulang		
	14. pulang		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 16 Pebruari 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM. 120210205060

**C.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak**

Nama anak :  
 Hari/Tanggal :  
 Petunjuk : - Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai  
 Dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil  
 Aktivitas anak sudah sesuai harapan dan jika jawaban  
 “Tidak”  $\geq 70\%$  maka aktivitas anak tidak sesuai harapan

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. anak baris dengan rapi dan tertib		
	2. anak berjalan menuju halaman dengan tertib		
	3. anak berdoa dengan khusyuk		
	4. anak mengikuti senam bersama		
	5. anak masuk kelas dan minum dengan tertib		
	6. anak antusias menjawab pertanyaan dari guru		
II	Kegiatan Inti		
	7. anak aktif dan semangat mengikuti pembelajaran		
	8. anak mendengarkan penjelasan dari guru		
	9. anak mau mengikuti permainan dengan tertib		
III	Kegiatan penutup		
	10. anak mau merapikan tempat duduk sebelum pulang		
	11. anak berdoa dan bernyanyi dengan semangat		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 16 Pebruari 2016

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/ Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM. 120210205060

### C.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru

#### C.3.a Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus

Nama guru : Indah Yulianik  
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Pebruari 2016  
 Petunjuk :- Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai Dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil Aktivitas guru sudah sesuai dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas guru tidak sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
15.	Guru menyiapkan anak di depan kelas	✓	
16.	Guru mengajak anak ke halaman untuk senam bersama		✓
17.	Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum senam		✓
18.	Guru dan anak senam bersama	✓	
19.	Guru mengajak anak kembali masuk kelas dan minum		✓
20.	Guru mengabsen dan menanyakan keadaan anak	✓	
II	Kegiatan Inti		
21.	Guru bercakap-cakap tentang pembelajaran	✓	
22.	Guru mengenalkan media pembelajaran		✓
23.	Guru mengenalkan cara penggunaan media pembelajaran		✓
24.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran	✓	
III	Kegiatan penutup		
25.	Guru melakukan refleksi dan evaluasi tentang apa yangtelah dilakukan		✓
26.	Guru mengajak anak bersiap-siap untuk pulang		✓
27.	Guru mengajak anak berdoa dan bernyanyi sebelum	✓	
28.	pulang	✓	
<b>Jumlah</b>		7	7
<b>Persentase</b>		50%	50%

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 16 Pebruari 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**  
NIM. 120210205060

**C.3.b Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Nama guru : Ariska Dewi Larasati  
 Hari/Tanggal : Rabu 2 Maret 2016  
 Petunjuk : - Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai Dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil Aktivitas guru sudah sesuai dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas guru tidak sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. Guru menyiapkan anak di depan kelas	✓	
	2. Guru mengajak anak ke halaman untuk senam bersama	✓	
	3. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum senam	✓	
	4. Guru dan anak senam bersama	✓	
	5. Guru mengajak anak kembali masuk kelas dan minum		✓
	6. Guru mengabsen dan menanyakan keadaan anak	✓	
II	Kegiatan Inti		
	1. Guru bercakap-cakap tentang pembelajaran	✓	
	2. Guru mengenalkan media pembelajaran	✓	
	3. Guru mengenalkan cara penggunaan media pembelajaran	✓	
	4. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran	✓	
III	Kegiatan penutup		
	1. Guru melakukan refleksi dan evaluasi tentang apa yangtelah dilakukan	✓	
	2. Guru mengajak anak bersiap-siap untuk pulang	✓	
	3. Guru mengajak anak berdoa dan bernyanyi sebelum pulang	✓	
	4. pulang	✓	
<b>Jumlah</b>		13	1
<b>Persentase</b>		93%	7%

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 16 Pebruari 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**  
NIM. 120210205060

**C.3.c Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Nama guru : Ariska Dewi Larasati  
 Hari/Tanggal : Rabu 23 Maret 2016  
 Petunjuk : - Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai Dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil Aktivitas guru sudah sesuai dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas guru tidak sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. Guru menyiapkan anak di depan kelas	✓	
	2. Guru mengajak anak ke halaman untuk senam bersama	✓	
	3. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum senam	✓	
	4. Guru dan anak senam bersama	✓	
	5. Guru mengajak anak kembali masuk kelas dan minum	✓	
	6. Guru mengabsen dan menanyakan keadaan anak	✓	
II	Kegiatan Inti		
	1. Guru bercakap-cakap tentang pembelajaran	✓	
	2. Guru mengenalkan media pembelajaran	✓	
	3. Guru mengenalkan cara penggunaan media pembelajaran	✓	
	4. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran	✓	
III	Kegiatan penutup		
	1. Guru melakukan refleksi dan evaluasi tentang apa yangtelah dilakukan	✓	
	2. Guru mengajak anak bersiap-siap untuk pulang	✓	
	3. Guru mengajak anak berdoa dan bernyanyi sebelum pulang	✓	
	4. pulang	✓	
<b>Jumlah</b>		14	
<b>Persentase</b>		100%	

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 16 Pebruari 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**  
NIM. 120210205060

**C.4 Hasil Observasi Aktivitas Anak****C.4.a Hasil Observasi Aktivitas Anak Prasiklus**

Nama anak : Farah Abidah  
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Pebruari 2016  
 Petunjuk : - Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil Aktivitas anak sudah sesuai harapan dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas anak tidak sesuai harapan

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. anak baris dengan rapi dan tertib	✓	
	2. anak berjalan menuju halaman dengan tertib	✓	
	3. anak berdoa dengan khusyuk	✓	
	4. anak mengikuti senam bersama	✓	
	5. anak masuk kelas dan minum dengan tertib	✓	
	6. anak antusias menjawab pertanyaan dari guru		✓
II	Kegiatan Inti		
	1. anak aktif dan semangat mengikuti pembelajaran		✓
	2. anak mendengarkan penjelasan dari guru		✓
	3. anak mau mengikuti permainan dengan tertib		✓
III	Kegiatan penutup		
	1. anak mau merapikan tempat duduk sebelum pulang	✓	
	2. anak berdoa dan bernyanyi dengan semangat		✓
<b>Jumlah</b>		6	5
<b>Persentase</b>		54,6%	45,5%

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 16 Pebruari 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/ Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**  
NIM. 120210205060

**C.4.b Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I**

Nama anak : M. Irham Ramadani  
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2016  
 Petunjuk : - Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai Dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil Aktivitas anak sudah sesuai harapan dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas anak tidak sesuai harapan

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. anak baris dengan rapi dan tertib	✓	
	2. anak berjalan menuju halaman dengan tertib	✓	
	3. anak berdoa dengan khusyuk	✓	
	4. anak mengikuti senam bersama	✓	
	5. anak masuk kelas dan minum dengan tertib	✓	
	6. anak antusias menjawab pertanyaan dari guru	✓	
II	Kegiatan Inti		
	1. anak aktif dan semangat mengikuti pembelajaran	✓	
	2. anak mendengarkan penjelasan dari guru		✓
	3. anak mau mengikuti permainan dengan tertib		✓
III	Kegiatan penutup		
	1. anak mau merapikan tempat duduk sebelum pulang	✓	
	2. anak berdoa dan bernyanyi dengan semangat		✓
<b>Jumlah</b>		6	5
<b>Persentase</b>		73%	27%

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 02 Maret 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/ Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM. 120210205060

**C.4.c Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II**

Nama anak : Nahda Fika Aisyi  
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016  
 Petunjuk : - Berilah tanda (√) pada kolom “ya” dan “tidak” sesuai dengan aspek yang dinilai  
 - Jika jumlah pengamatan “Ya”  $\geq$  70% maka hasil Aktivitas anak sudah sesuai harapan dan jika jawaban “Tidak”  $\geq$  70% maka aktivitas anak tidak sesuai harapan

No.	Aspek yang dinilai	Cek	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal/pembukaan		
	1. anak baris dengan rapi dan tertib	✓	
	2. anak berjalan menuju halaman dengan tertib	✓	
	3. anak berdoa dengan khusyuk	✓	
	4. anak mengikuti senam bersama	✓	
	5. anak masuk kelas dan minum dengan tertib	✓	
	6. anak antusias menjawab pertanyaan dari guru	✓	
II	Kegiatan Inti		
	1. anak aktif dan semangat mengikuti pembelajaran	✓	
	2. anak mendengarkan penjelasan dari guru	✓	
	3. anak mau mengikuti permainan dengan tertib	✓	
III	Kegiatan penutup		
	1. anak mau merapikan tempat duduk sebelum pulang	✓	
	2. anak berdoa dan bernyanyi dengan semangat	✓	
<b>Jumlah</b>		11	
<b>Persentase</b>		100%	

$$\text{Hasil pengamatan Ya/Tidak} = \frac{\text{Jumlah Ya/Tidak}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Probolinggo, 23 Maret 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah TK Nira Indria

Pengamat/ Mahasiswa

**TASRIFAH, S. Pd**

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM. 120210205060

**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA****D.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui upaya apa yang sudah dilakukan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B  
 Bentuk : Wawancara bebas  
 Responden : Guru kelompok B  
 Nama Guru : Indah Yulianik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penguasaan konsep geometri anak kelompok B saat ini ? apa ada yang kurang dengan penguasaan konsepnya?	
2.	Jika ada, upaya apa yang sudah ibu lakukan untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri tersebut?	
3.	Apa yang melatar belakangi kurangnya penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B ?	

Guru kelompok B, Probolinggo, ..... 2016  
 Pewawancara,

**INDAH YULIANIK**

**ARISKA DEWI LARASATI**

**D.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan**

Tujuan :Untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan strategi pembelajaran melalui *index card match* untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B TK Nira Indria kecamatan Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016

Bentuk :Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B

Nama Guru :Indah Yulianik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu tentang penerapan metode tanya jawab <i>index card match</i> untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri yang telah dilaksanakan?	
2.	Menurut Ibu, apakah metode tanya jawab <i>index card match</i> cocok dilakukan untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri anak kelompok B?	
3.	Bagaimana penguasaan konsep geometri anak kelompok B setelah dilakukan tindakan?	

Guru kelompok B, Probolinggo, ..... 2016  
Pewawancara,

Indah Yulianik

Ariska Dewi Larasati

**D.3 Hasil Wawancara Dengan Guru****D.3.a Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan pada Prasiklus**

Tujuan : Untuk mengetahui apa yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B TK Nira Indria kecamatan Gending Probolinggo

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B

Nama Guru : Indah Yulianik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penguasaan konsep geometri anak kelompok B saat ini ? apa ada yang kurang dengan penguasaan konsepnya?	Pengusaan konsep geometri anak kelompok B saat ini belum begitu baik dikarenakan beberapa hal
2.	Jika ada, upaya apa yang sudah ibu lakukan untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri tersebut?	Untuk upaya khusus belum saya terapkan, dikarenakan kurangnya variasi alat permainan untuk pembelajaran dan dpat menghambat proses belajar keseluruhan anak
3.	Apa yang melatar belakangi kurangnya penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B ?	Perbedaan perkembangan anak dan kurangnya variasi metode pembelajaran sehingga tidak menarik bagi beberapa anak

Guru kelompok B,

Probolinggo, 16 Pebruari 2016  
Pewawancara,

Indah Yulianik

Ariska Dewi Larasati

**D.3.b Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan pada Siklus II**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru dalam penerapan strategi pembelajaran melalui *index card match* untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri pada anak kelompok B TK Nira Indria kecamatan Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B

Nama Guru : Indah Yulianik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu tentang penerapan strategi pembelajaran melalui <i>index card match</i> untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri yang telah dilaksanakan?	Anak-anak menjadi aktif dalam belajar, penguasaan konsep geometri lebih meningkat. Pembelajaran menarik
2.	Menurut Ibu, apakah strategi pembelajaran melalui <i>index card match</i> cocok dilakukan untuk meningkatkan penguasaan konsep geometri anak kelompok B?	Strategi pembelajaran melalui <i>index card match</i> tepat untuk meningkatkan penguasaan konsep bentuk geometri
3.	Bagaimana penguasaan konsep geometri anak kelompok B setelah dilakukan tindakan?	Penguasaan konsep bentuk geometri anak kelompok B menjadi meningkat pesat

Guru kelompok B, Probolinggo, 23 Maret 2016  
Pewawancara,

Indah Yulianik

Ariska Dewi Larasati

**LAMPIRAN F. PEDOMAN DOKUMENTASI OBSERVASI****F.1 Daftar Nama Anak Kelompok B**

**Daftar Nama Anak Kelompok B TK Nira Indria  
Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	No. Induk	Nama Anak	Jenis Kelamin	
			L	P
1	20142664	Clarisa Aprilia P		P
2	20142676	Rangga Rahmad Raditya	L	
3	20142681	Farah Abidah		P
4	20142685	Maghfiroh Wulan R		P
5	20142682	Akhmad Farhan Al Muiz	L	
6	20142683	Nayla Fitri Maysaroh		P
7	20142684	M. Irham Ramadani	L	
8	20142686	Ramadhani Fattah Ardy	L	
9	20142689	Moh. Iqbal Afif Firdaus	L	
10	20142690	Maulidatul Mufidah		P
11	20142695	M. Afif Sholehuddin H	L	
12	20142696	M. Azzami Qolby	L	
13	20142697	Alfian Khalil Ramadhan	L	
14	20142702	Yanuar Eka Putra Narar	L	
15	20142706	Nahda Fika Aisyi		P
16	20142703	Nahdah Amirah Ridwan		P
17	20142707	Mutiara Sapphire P.N.K		P
18	20142709	Moch Aldy Putra P	L	
19	20142727	Beauty Keisha Yusianismar		P
<b>Jumlah</b>			10	9

**F.2 Daftar Nama Guru**

**Daftar Nama Guru TK Nira Indria  
Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	NIP/NUPTK	Gol/Insentif	Jabatan
1.	TASRIFAH, S. Pd	3536748649300022	Tunj.Sertifikasi	Kepala Sekolah
2.	SUSMIATI N, S. Pd	8834753653300002	Tunj.Sertifikasi	Guru Kelas
3.	INDAH Y, A. Ma, Pd	0054758660300043	APBD	Guru Kelas
4.	LILIK MARIYANA		APBD	Guru Kelas
5.	WINIKE YULI M,S. Pd		APBD	Guru Kelas

## F.3 Profil Sekolah

---

**Profil Sekolah TK Nira Indria**


---

NAMA SEKOLAH : TK NIRA INDRIA  
 ALAMAT : DUSUN TAMAN RT 01 / RW 02  
 NO. SEKOLAH : 002052012014  
 PROPINSI : JAWA TIMUR  
 OTONOMI DAERAH : KABUPATEN PROBOLINGGO  
 KECAMATAN : GENDING  
 DESA/ KELURAHAN : SEBAUNG  
 JALAN DAN NOMOR : JALAN RAYA SEBAUNG NOMOR  
 23  
 KODE POS : 67272  
 TELEPON : Kode Wilayah : ..... Nomor : .....  
 FAXIMILIE :  
 DAERAH :  Perkotaan       Pedesaan  
 STATUS SEKOLAHAN :  Negeri       Swasta  
 KELOMPOK SEKOLAH :  Inti    Model    Filial    Terbuka  
 AKREDITASI : A  
 SURAT KEPUTUSAN : Nomor :                      Tanggal :  
 PENERBIT SK : DINAS PENDIDIKAN  
 TAHUN BERDIRI : 1959  
 TAHUN PERUBAHAN : 25 SEPTEMBER 2005  
 KEGIATAN BELAJAR :  Pagi     Siang     Pagi dan Siang  
 MENGAJAR  
 BANGUNAN SEKOLAH :  Milik Sendiri    Bukan Milik Sendiri  
 LOKASI SEKOLAH : KOMPLEKS LAHAN PG GENDING  
 JARAK KE PUSAT : 3 KM  
 KECAMATAN  
 JARAK KE PUSAT OTODA : 20 KM  
 TERLETAK PADA LINTASAN :  Desa    Kecamatan    Kab/Kota/Provinsi  
 ORGANISASI :  Pemerintah     Propinsi    Yayasan  
 PENYELENGGARA

---

## F. 4 RKH pra siklus

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

**Semester/Minggu** : 2 /11  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 16 Pebruari 2016  
**Tema/Sub tema** : Kendaraan / bagian- bagian kendaraan  
**Waktu** : 07.30 -10.00 WIB

INDIKATOR	KBM	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN SISWA						
			ALAT	NAMA	NAM	F	K	B	SE
<b>NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL</b> 8. Menirukan doa sebelum kegiatan  <b>KOGNITIF</b> 17. Mengelompokkan jenis jenis bangun geometri <b>BAHASA</b> 10. mengucapkan syair lagu <b>FISIK MOTORIK</b> 21. menempel	<b>I. KEGIATAN AWAL</b> (± 30 menit) · Baris berbaris · Salam dan do'a · Absensi · Tanya jawab tentang bagian-bagian kendaraan	Gambar Craft		Clarisa Aprilia P					
				Rangga Rahmad Raditya					
				Farah Abidah					
				Maghfiroh Wulan R					
				Akhmad Farhan Al Muiz					
				Nayla Fitri Maysaroh					
	<b>II. KEGIATAN INTI</b> (± 60 menit) · Guru meminta anak menentukan jumlah bangun datar yang sama  · Guru mengajak siswa menyanyikan lagu  · Guru meminta siswa menempel dan mengelompokkan	LKS		M. Irham Ramadani					
				Ramadhani Fattah Ardy					
				Moh. Iqbal Afif Firdaus					
		Gambar Craft		Maulidatul Mufidah					
				M. Afif Sholehuddin H					
				M. Azzami Qolby					
				Alfian Khalil Ramadhan					
				Yanuar Eka Putra Narar					
				Nahda Fika Aisyi					
	Nahdah Amirah Ridwan								
	Mutiara Saphire P.N.K								
	Moch Aldy Putra P								

<p><b>SOSIAL EMOSIONAL</b> 19. Mendengarkan orang tua, guru, dan teman yang sedang bicara</p>	<p>bangun yang sejenis</p>		Beauty Keisha .Y					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru mengajak anak bermain ketok ular</li> </ul> <p>ISTIRAHAT (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.</li> <li>· Berdoa sebelum dan sesudah makan.</li> <li>· Snack dan air</li> <li>· Bermain di halaman bersama-sama</li> </ul> <p>KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru meminta anak untuk bercerita tentang apa yang telah mereka pelajari hari ini mengenai bagian kendaraan</li> <li>· Berdiskusi tentang kegiatan esok hari.</li> <li>· Berdoa pulang</li> </ul>							

Catatan :

1. ☆ = belum berkembang ( BB )
2. ☆☆ = mau berkembang ( MB )
3. ☆☆☆ = berkembang sesuai harapan ( BSH )
4. ☆☆☆☆ = berkembang sangat baik ( BSB )

Guru Kelas

**INDAH YULIANIK**

Mahasiswa

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM . 120210205060

Kepala Sekolah  
TK Nira Indria,

**TASRIFAH, S. Pd**

**F.5 HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B SEBELUM TINDAKAN / PRA SIKLUS**

**Daftar Nilai Penguasaan Konsep Anak Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Indikator					Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan ciri-ciri bangun geometri	Mengenal contoh benda yang sesuai bangun geometri	Mengenal bangun yang sebangun	Menyebutkan nama benda geometri	Mengenalikan perasaan saat bermain			SB	B	C	K	SK
1	Clarisa Aprilia P	2	2	1	2	1	5	41,6			√		
2	Rangga Rahmad Raditya	2	2	2	2	2	6	50			√		
3	Farah Abidah	1	1	1	1	1	3	25				√	
4	Maghfiroh Wulan R	3	1	1	3	1	5	41,6			√		
5	Akhmad Farhan Al Muiz	3	3	1	3	1	7	58,3			√		
6	Nayla Fitri Maysaroh	2	1	3	2	3	6	50			√		
7	M. Irham Ramadani	1	1	1	1	1	3	25				√	
8	Ramadhani Fattah Ardy	1	4	3	1	3	8	66		√			
9	Moh. Iqbal Afif Firdaus	1	1	1	1	1	3	25				√	
10	Maulidatul Mufidah	3	1	2	1	3	6	50			√		
11	M. Afif Sholehuddin H	3	3	1	3	3	7	58,3			√		
12	M. Azzami Qolby	3	3	2	3	3	8	66		√			
13	Alfian Khalil Ramadhan	4	3	2	3	4	9	75		√			
14	Yanuar Eka Putra Narar	1	1	2	1	1	4	33,3				√	
15	Nahda Fika Aisyi	3	3	3	3	3	9	75		√			
16	Nahdah Amirah Ridwan	2	1	1	1	2	4	33,3				√	
17	Mutiara Sapphire P.N.K	1	2	1	2	1	4	33,3				√	
18	Moch Aldy Putra P	1	4	2	4	1	7	58,3			√		
19	Beauty Keisha .Y	2	1	1	1	2	4	33,3				√	

No	Nama	Indikator				Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan ciri-ciri bangun geometri	Mengenal contoh benda yang sesuai bangun geometri	Mengenal bangun yang sebangun	Menyebutkan nama benda geometri			Mengenalikan perasaan saat bermain	SB	B	C	K
		<b>Jumlah</b>					<b>1.213,7</b>		<b>6</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	
		<b>Rata-rata</b>					<b>48,54</b>	-	-	√	-	-

Guru Kelas

**INDAH YULIANIK**

Kepala Sekolah  
TK Nira Indria,

**TASRIFAH, S. Pd**

Mahasiswa

**ARISKA DEWILARASATI**

NIM . 120210205060





Berikut kriteria penilaian penguasaan konsep geometri anak dengan menggunakan persentase, baik secara individual maupun kelompok/kelas (modifikasi Masyhud, 2014:289).

Tabel 3.1 Kriteria penilaian penguasaan konsep geometri anak

<b>Kriteria Keberhasilan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

## G.2 Kriteria Pedoman Penilaian Penguasaan Konsep Geometri Anak.

<b>Kriteria Penilaian Tes Kinerja Anak</b>			
<b>No.</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
1	Mengetahui ciri –ciri bangun	Anak tidak mampu menyebutkan ciri-ciri bangun	1
		Anak mampu menyebutkan ciri-ciri bangun dengan bantuan orang lain	2
		Anak mampu menyebutkan ciri-ciri bangun sebagian	3
		Anak mampu menyebutkan ciri-ciri bangun lengkap	4
2	Mengenal contoh benda yang Sesuai dengan bangun geometri	Anak tidak mampu menyebutkan benda yang sama dengan benda sekitar	1
		Anak mampu menyebutkan benda yang sama dengan benda sekitar dengan bantuan	2
		Anak mampu menyebutkan benda yang sama dengan benda sekitar terbatas	3
		Anak mampu menyebutkan benda yang sama dengan benda sekitar bermacam-macam	4
3	Mengenal bangun kesebangunan benda geometri	Anak tidak mampu menyebutkan benda yang sebangun	1
		Anak mampu menyebutkan benda yang sebangun namun salah	2
		Anak mampu menyebutkan benda yang sebangun terbatas	3
		Anak mampu menyebutkan benda yang sebangun bermacam-macam	4
4	Menyebutkan nama benda geometri	Anak tidak mampu menyebutkan nama benda geometri	1
		Anak mampu menyebutkan nama benda geometri dengan bantuan	2
		Anak mampu menyebutkan nama benda geometri tidak jelas	3
		Anak mampu menyebutkan nama benda geometri dengan jelas	4
5	Mengendalikan perasaan saat bermain	Anak tidak bisa mengendalikan perasaannya	1
		Anak bisa mengendalikan perasaannya	2
		Anak bisa mengendalikan perasaannya dengan baik	3
		Anak bisa mengendalikan perasaannya dengan sangat baik	4

**LAMPIRAN H. PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
H.1 Perangkat Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

**RENCANA KEGIATAN HARIAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**TK NIRA INDRIA KEC. GENDING KAB. PROBOLINGGO**  
**KELOMPOK B**

**Semester/Minggu** : 1 / 11  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 2 Maret 2016  
**Tema/Sub tema** : Alat Komunikasi/ bentuk dan cara menggunakan alat komunikasi  
**Waktu** : 07.00 - 10.00 WIB

INDIKATOR	KBM	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN SISWA						
			ALAT	NAMA	NAM	F	K	B	SE
<b>ILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL</b> 8. Menirukan doa sebelum kegiatan	<b>I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)</b> Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar. Guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdoa. Guru tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman menggunakan alat komunikasi. Guru mengajak anak untuk bernyanyi .	Gambar Craft		Clarisa	4	4	3	3	4
				Rangga	4	4	4	4	4
				Farah	3	3	3	3	3
				Maghfiroh	3	4	3	4	3
				Akhmad	4	3	3	3	3
				Nayla	4	4	4	4	4
				M. Irham	3	2	4	3	3
				Ramadhani	3	3	3	3	3
				Moh. Iqbal	4	3	4	3	4
				Maulidatul	4	4	4	4	4
				M. Afif	4	3	3	3	2
				M. Azzami	3	3	3	3	3
	Alfian	3	3	2	3	3			

<p><b>KOGNITIF</b> 17. Mengelompokkan jenis jenis bangun geometri</p> <p><b>BAHASA</b></p>	<p>II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)</p> <p>Guru membimbing siswa mengambar HP dari bentuk-bentuk geometri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperkenalkan kartu <i>Index card match</i></li> <li>Guru menjelaskan cara bermain <i>index card match</i> dan aturan bermainnya</li> <li>Guru memberi contoh cara</li> </ul>	<p><i>kartu index card match</i></p>	Yanuar	4	3	3	3	3
			Nahda Fika	4	4	4	4	4
			Nahdah	4	4	4	4	4
			Mutiara	4	4	4	4	4
			Moch Aldy	3	2	3	3	3
			Beauty	4	3	4	4	3
			Abdillah	4	4	4	4	4
			Yusro Nur	3	3	3	3	3
			Ozora	4	4	3	4	3
			Fairuz	4	4	4	4	4
			Agustian	4	4	4	4	4

<p>17. Menirukan berbagi suara kendaraan</p>	<p>bermain <i>index card match</i> dengan beberapa anak</p>								
<p><b>FISIK MOTORIK</b> 32. Mewarnai gambar sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru menerapkan metode <i>index card match</i> dalam pembelajaran geometri</li> <li>· Guru mengajak siswa menentukan bentuk-bentuk gambar alat-alat komunikasi.</li> </ul>	<p>craft</p>							
<p><b>SOSIAL</b> <b>EMOSIONAL</b> 7. Menyelesaikan tugas sampai selesai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· ISTIRAHAT (<math>\pm</math> 30 menit)</li> <li>· Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.</li> <li>· Berdoa sebelum dan sesudah makan.</li> <li>· Snack dan air</li> <li>· Bermain di halaman bersama-sama</li> </ul> <p>KEGIATAN AKHIR (<math>\pm</math> 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru meminta anak untuk bercerita tentang apa yang telah mereka pelajari hari ini mengenai bentuk-bentuk alat komunikasi</li> <li>· Berdiskusi tentang kegiatan esok hari.</li> <li>· Berdoa pulang</li> </ul>								

Catatan :

1. ☆ = belum berkembang ( BB )
2. ☆☆ = mau berkembang ( MB )
3. ☆☆☆ = berkembang sesuai harapan ( BSH )
4. ☆☆☆☆ = berkembang sangat baik ( BSB )

Kepala TK,

Guru Kelompok B,

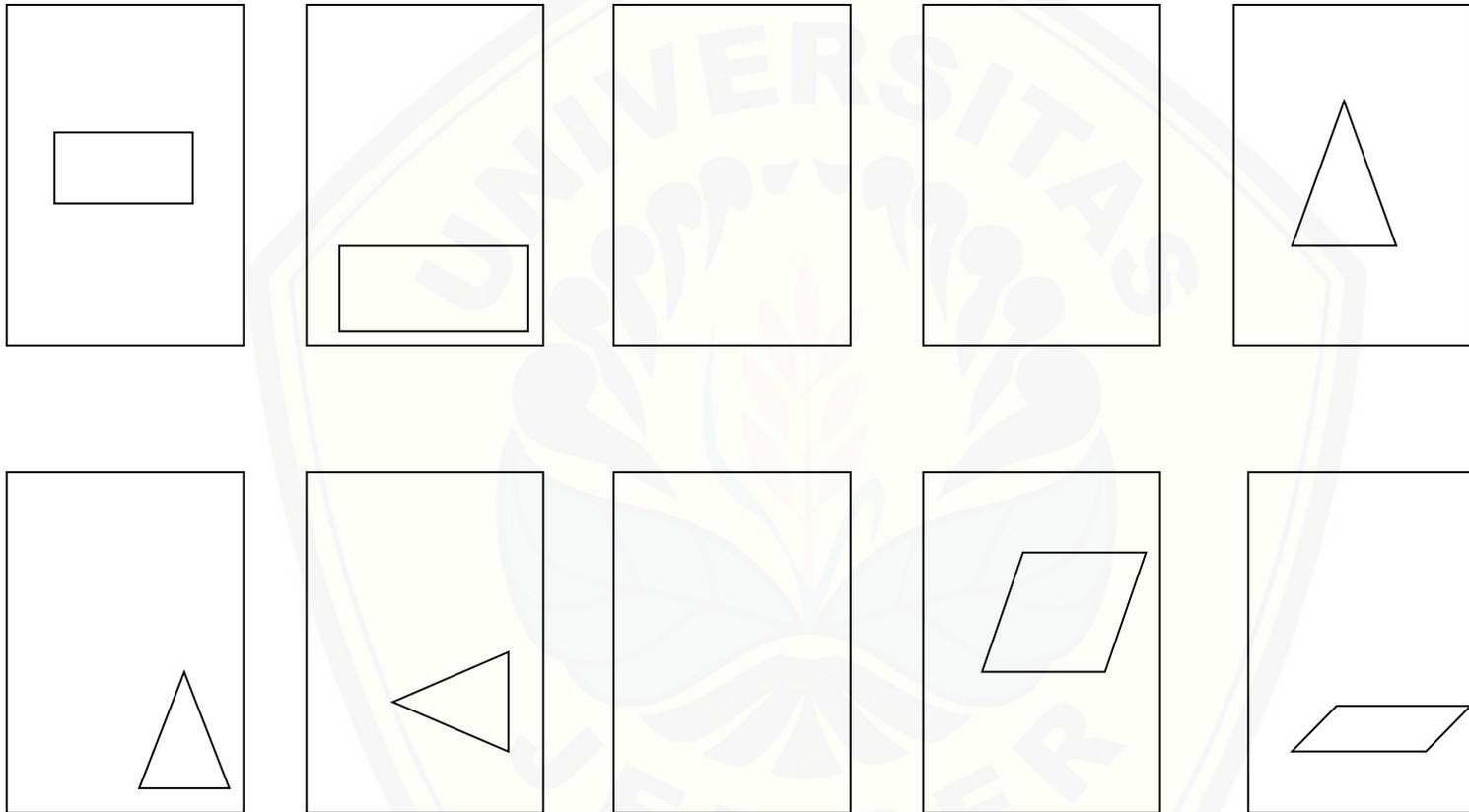
Mahasiswa,

**TASRIFAH, S. Pd**

**INDAH YULIANIK**

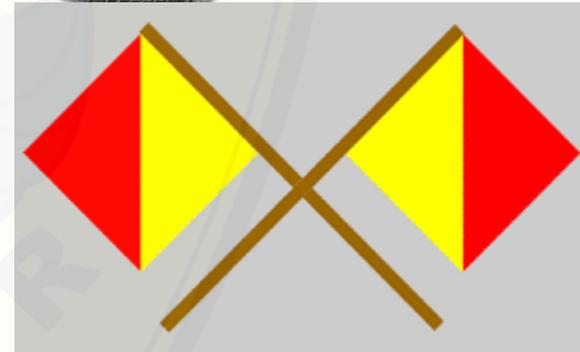
**ARISKA DEWI LARASATI**

**MEDIA KARTU INDEX CARD MATCH SIKLUS I**



Media Poster Alat komunikasi Siklus I

ALAT-ALAT KOMUNIKASI



H.2 Perangkat Pembelajaran Siklus II Pertemuan kedua

**RENCANA KEGIATAN HARIAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
TK NIRA INDRIA KEC. GENDING KAB. PROBOLINGGO  
KELOMPOK B**

**Semester/Minggu** : 1 / 13

**Hari/Tanggal** : Rabu,

**Tema/Sub tema** : Alat Komunikasi/ bentuk dan cara menggunakan alat komunikasi

**Waktu** : 07.00-10.00 WIB

INDIKATOR	KBM	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN SISWA						
			ALAT	NAMA	NAM	F	K	B	SE
<b>NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL</b> 8. Menirukan doa sebelum kegiatan	<b>I. KEGIATAN AWAL</b> (± 30 menit) Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar. Guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdoa. Guru tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman menggunakan alat komunikasi. Guru mengajak anak untuk bernyanyi .	Gambar Craft		Clarisa	4	4	4	4	4
				Rangga	4	4	3	3	4
				Farah	4	4	4	4	4
				Maghfiroh	4	3	3	3	4
				Akhmad	4	4	3	3	3
				Nayla	4	4	4	4	4
				M. Irham	4	3	3	3	3
				Ramadhani	3	3	3	3	3
				Moh. Iqbal	3	2	3	3	3
				Maulidatul	4	4	4	4	4
				M. Afif	3	3	3	3	2
				M. Azzami	4	4	4	4	3
				Alfian	3	3	3	3	3
	Yanuar	4	4	4	4	4			

<b>KOGNITIF</b> 17. Mengelompokkan jenis bangun geometri	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit) Guru membimbing siswa mengambar HP dari bentuk-bentuk geometri · Guru memperkenalkan kartu <i>Index card match</i> · Guru menjelaskan cara bermain <i>index card match</i> dan aturan bermainnya · Guru memberi contoh cara	<i>kartu index card match</i>		Nahda Fika	4	4	4	4	4
				Nahdah	4	3	3	3	3
				Mutiara	4	4	4	4	4
				Moch Aldy	3	3	3	2	3
				Beauty	4	4	4	4	4
				Abdillah	3	4	4	3	4
				Yusro Nur	2	3	3	3	3
				Ozora	4	4	4	4	4
				Fairuz	4	3	4	3	4
				Agustian	4	4	4	4	

<p><b>BAHASA</b> 17. Menirukan berbagi suara kendaraan</p> <p><b>FISIK MOTORIK</b> 32. Mewarnai gambar sederhana</p> <p><b>SOSIAL</b> <b>EMOSIONAL</b> 7. Menyelesaikan tugas sampai selesai</p>	<p>bermain <i>index card match</i> dengan beberapa anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru menerapkan metode <i>index card match</i> dalam pembelajaran geometri</li> <li>· Guru mengajak siswa menentukan bentuk-bentuk gambar alat-alat komunikasi.</li> </ul> <p>ISTIRAHAT (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.</li> <li>· Berdoa sebelum dan sesudah makan.</li> <li>· Snack dan air</li> <li>· Bermain di halaman bersama-sama</li> </ul> <p>KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru meminta anak untuk bercerita tentang apa yang telah mereka pelajari hari ini mengenai bentuk-bentuk alat komunikasi</li> <li>· Berdiskusi tentang kegiatan esok hari.</li> <li>· Berdoa pulang</li> </ul>	<p>craft</p>							
--	---	--------------	--	--	--	--	--	--	--

Catatan :

1. ☆ = belum berkembang ( BB )
2. ☆☆ = mau berkembang ( MB )
3. ☆☆☆ = berkembang sesuai harapan ( BSH )
4. ☆☆☆☆ = berkembang sangat baik ( BSB )

Kepala TK,

Guru Kelompok B,

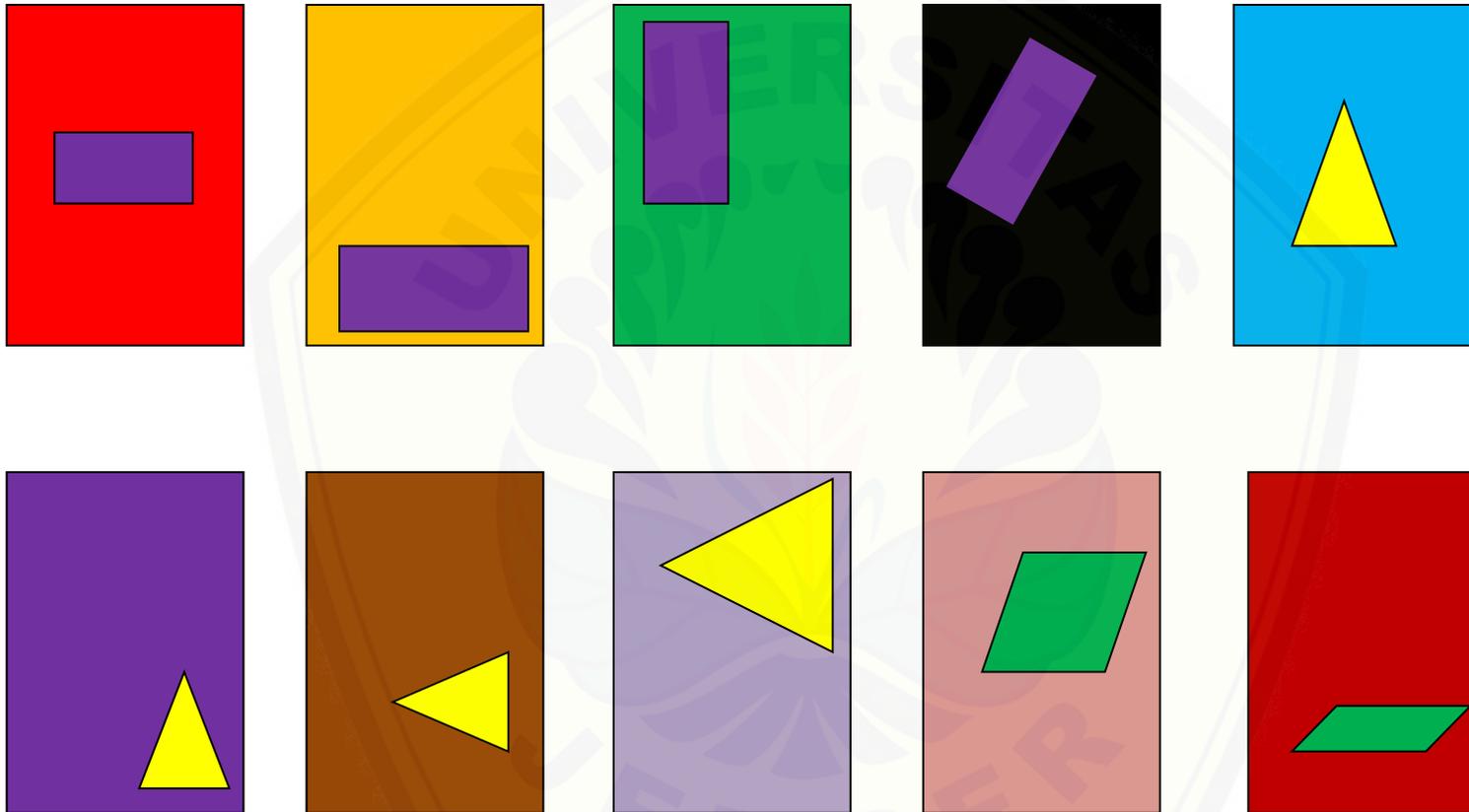
Mahasiswa,

**TASRIFAH, S. Pd**

**INDAH YULIANIK**

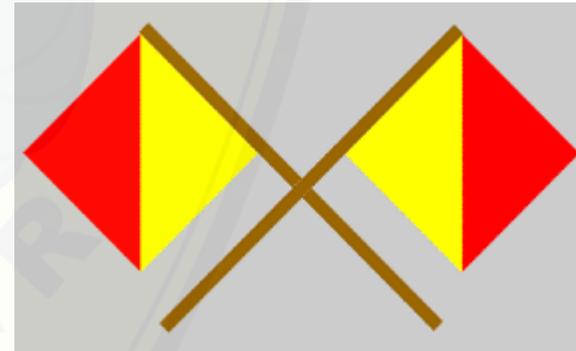
**ARISKA DEWI LARASATI**

**MEDIA KARTU INDEX CARD MATCH SIKLUS II**



Media Poster Alat komunikasi Siklus I

ALAT-ALAT KOMUNIKASI



**H.3 Daftar Nilai Penguasaan Konsep Geometri Anak Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 (Siklus I)**

No	Nama	Indikator					Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Menyebutkan ciri-ciri bangun geometri	Mengenal contoh benda yang sesuai bangun geometri	Mengenal bangun yang sebangun	Menyebutkan nama benda geometri	Mengenalikan perasaan saat bermain			SB	B	C	K	SK
1	Clarisa Aprilia P	2	2	1	2	1	5	75		✓			
2	Rangga Rahmad Raditya	2	2	2	2	2	6	33,3				✓	
3	Farah Abidah	1	1	1	1	1	3	75		✓			
4	Maghfiroh Wulan R	3	1	1	3	1	5	91,6	✓				
5	Akhmad Farhan Al Muiz	3	3	1	3	1	7	75		✓			
6	Nayla Fitri Maysaroh	2	1	3	2	3	6	83,3	✓				
7	M. Irham Ramadani	1	1	1	1	1	3	75		✓			
8	Ramadhani Fattah Ardy	1	4	3	1	3	8	91,6	✓				
9	Moh. Iqbal Afif Firdaus	1	1	1	1	1	3	33,3				✓	
10	Maulidatul Mufidah	3	1	2	1	3	6	66,6		✓			
11	M. Afif Sholehuddin H	3	3	1	3	3	7	58,3			✓		
12	M. Azzami Qolby	3	3	2	3	3	8	75		✓			
13	Alfian Khalil Ramadhan	4	3	2	3	4	9	66,6		✓			
14	Yanuar Eka Putra Narar	1	1	2	1	1	4	83,3	✓				
15	Nahda Fika Aisyi	3	3	3	3	3	9	58,3			✓		
16	Nahdah Amirah Ridwan	2	1	1	1	2	4	75		✓			
17	Mutiara Saphire P.N.K	1	2	1	2	1	4	83,3	✓				
18	Moch Aldy Putra P	1	4	2	4	1	7	75		✓			
19	Beauty Keisha .Y	2	1	1	1	2	4	50			✓		
<b>Jumlah</b>								<b>1782,3</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	
<b>Rata-rata</b>								<b>71,3</b>					

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan presentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individu

Srt = skor rill tercapai

Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = konstanta

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi Relatif

F= frekuensi yang didapatkan

Fr= frekuensi total

100%= konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1782,3}{25} = 71,3$$

M = mean

x = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan perkembangan kognitif setelah dilakukan tindakan siklus I baik secara individu maupun klasikal, yaitu:

- a. Secara individu terdapat 14 anak yang memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 80% dan terdapat 5 anak yang memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 20%; dan
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,3 dan sudah mencapai  $\geq 61$ , artinya pembelajaran meningkatkan penguasaan konsep melalui metode tanya jawab strategi pembelajaran *index card match* anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan berhasil karena nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, namun untuk lebih memantapkan agar nilai rata-rata yang diperoleh lebih maksimal, maka akan dilakukan siklus II.

Probolinggo, 2 Maret 2016

Guru Kelas

Mahasiswa

**INDAH YULIANIK**

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM . 120210205060

Kepala Sekolah  
TK Nira Indria,

**TASRIFAH, S. Pd**

**H.4 Daftar Nilai Penguasaan Konsep Anak Kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 (Siklus II)**

No	Nama	Indikator					Skor	Nilai	Kualifikasi					
		Menyebutkan ciri-ciri bangun geometri	Mengenal contoh benda yang sesuai bangun geometri	Mengenal bangun yang sebangun	Menyebutkan nama benda geometri	Mengenalikan perasaan saat bermain			SB	B	C	K	SK	
1	Clarisa Aprilia P	2	2	1	2	1	11	91,6	✓					
2	Rangga Rahmad Raditya	2	2	2	2	2	6	50			✓			
3	Farah Abidah	1	1	1	1	1	10	83,3	✓					
4	Maghfiroh Wulan R	3	1	1	3	1	12	100	✓					
5	Akhmad Farhan Al Muiz	3	3	1	3	1	11	91,6	✓					
6	Nayla Fitri Maysaroh	2	1	3	2	3	12	100	✓					
7	M. Irham Ramadani	1	1	1	1	1	11	91,6	✓					
8	Ramadhani Fattah Ardy	1	4	3	1	3	12	100	✓					
9	Moh. Iqbal Afif Firdaus	1	1	1	1	1	7	58,3			✓			
10	Maulidatul Mufidah	3	1	2	1	3	9	75		✓				
11	M. Afif Sholehuddin H	3	3	1	3	3	10	83,3	✓					
12	M. Azzami Qolby	3	3	2	3	3	10	83,3	✓					
13	Alfian Khalil Ramadhan	4	3	2	3	4	9	75		✓				
14	Yanuar Eka Putra Narar	1	1	2	1	1	11	91,6	✓					
15	Nahda Fika Aisyi	3	3	3	3	3	10	83,3	✓					
16	Nahdah Amirah Ridwan	2	1	1	1	2	10	83,3	✓					
17	Mutiara Saphire P.N.K	1	2	1	2	1	12	100	✓					
18	Moch Aldy Putra P	1	4	2	4	1	11	91,6	✓					
19	Beauty Keisha .Y	2	1	1	1	2	11	91,6	✓					
<b>Jumlah</b>							<b>260</b>	<b>2165,9</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>2</b>			
<b>Rata-rata</b>								<b>86,6</b>						

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan presentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individu

Srt = skor rill tercapai

Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = konstanta

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi Relatif

F= frekuensi yang didapatkan

Fr= frekuensi total

100%= konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2165,9}{25} = 86,6$$

M = mean

x = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan perkembangan kognitif setelah dilakukan tindakan siklus II baik secara individu maupun klasikal, yaitu:

- a. Secara individu terdapat 17 anak yang memperoleh nilai  $\geq 61$  sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 92% dan terdapat 2 anak yang memperoleh nilai  $\leq 61$  sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 8%.
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 86,6 dan sudah mencapai  $\geq 61$ , artinya pembelajaran meningkatkan perkembangan kognitif melalui strategi pembelajaran *index card match* anak kelompok B TK Nira Indria Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan berhasil karena nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan.

Probolinggo, 23 Maret 2016

Guru Kelas

Mahasiswa

**INDAH YULIANIK**

**ARISKA DEWI LARASATI**

NIM . 120210205060

Kepala Sekolah  
TK Nira Indria,

**TASRIFAH, S. Pd**

**LAMPIRAN I. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN**







**LAMPIRAN J. DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Identitas Diri**

Nama : ARISKA DEWI LARASATI  
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 21 Pebruari 1993  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Nama Ibu : Nur Qomariah  
 Alamat : Dusun Taman RT. 01 RW. 02 Desa Sebaung  
 Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo  
 Email : [ariskadewi93@yahoo.com](mailto:ariskadewi93@yahoo.com)

**2. Riwayat Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>Tempat</b>
1	TK PG Gending	2000	Probolinggo
2	SDN Sebaung I	2006	Probolinggo
3	SMP Negeri 2 Gending	2009	Probolinggo
4	SMA Negeri 1 Gending	2012	Probolinggo